

**PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN
INSTAGRAM TERHADAP TINGKAT
RELIGIUSITAS PESERTA DIDIK KELAS IX
DI MTS N 2 DEMAK**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



oleh:

DZIKRINA ISTIGHFAROH

NIM: 1403016082

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Dzikrina Istighfaroh**
NIM : 1403016082
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN INSTAGRAM TERHADAP TINGKAT RELIGIUSITAS PESERTA DIDIK KELAS IX DI MTS N 2 DEMAK

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 18 Januari 2019

Pembuat Pernyataan,



Dzikrina Istighfaroh

NIM: 1403016082



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan
Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

**Judul : Pengaruh Intensitas Penggunaan Instagram
Terhadap Tingkat Religiusitas Peserta Didik
Kelas IX di MTs N 2 Demak**

Nama : Dzikrina Istighfaroh

NIM : 1403016082

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh Dewan Penguji
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat
diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam
Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 30 Januari 2019

DEWAN PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Drs. H. Mustopa, M.Ag.

NIP. 196603142005011

Hj. Nur Asiyah, M.SI

NIP. 197109261998032002

Penguji I

Penguji II

H. Ridwan, M.Ag.

NIP. 1963010619970310

Agus Kunaepi, M.Ag

NIP. 19771226200511009

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Agus Sutiyono, M.Ag. M.Pd

NIP. 19730710 200501 1004

Hj. Nur Asiyah, M. St.

NIP. 19710926 199803 2002



NOTA DINAS

Semarang, 18 Januari 2019

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN INSTAGRAM
TERHADAP TINGKAT RELIGIUSITAS PESERTA
DIDIK KELAS IX DI MTS N 2 DEMAK**

Nama : Dzikrina Istighfaroh
NIM : 1403016082
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosah.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Pembimbing I



Dr. Agus Sutivono, M.Ag. M.Pd

NIP. 19730710 200501 1004

NOTA DINAS

Semarang, 18 Januari 2019

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN INSTAGRAM
TERHADAP TINGKAT RELIGIUSITAS PESERTA
DIDIK KELAS IX DI MTS N 2 DEMAK**

Nama : Dzikrina Istighfaroh

NIM : 1403016082

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosah.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing II



Hj. NurAsiyah, M. SI.

NIP. 19710926 199803 2002

ABSTRAK

Judul : **PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN INSTAGRAM TERHADAP TINGKAT RELIGIUSITAS PESERTA DIDIK KELAS IX DI MTS N 2 DEMAK**

Penulis : Dzikrina Istighfaroh

NIM : 1403016082

Skripsi ini dilatarbelakangi pada suatu permasalahan yang berkenaan dengan tingkat religiusitas peserta didik kaitannya dengan penggunaan media sosial instagram. Fokus masalah penelitian ini adalah Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara intensitas penggunaan instagram terhadap tingkat religiusitas peserta didik kelas IX di MTs N 2 Demak?. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yakni terdapat pengaruh yang signifikan antara intensitas penggunaan instagram terhadap tingkat religiusitas peserta didik .

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif korelasional. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis menggunakan bantuan program aplikasi SPSS 16.0. Analisis data menggunakan uji regresi linier sederhana.

Dari hasil pengolahan data diketahui bahwa intensitas penggunaan instagram peserta didik termasuk dalam kategori tinggi yaitu berada pada interval 33-38. Sedangkan tingkat religiusitas peserta didik termasuk dalam kategori tinggi yaitu berada pada interval 93-103. Hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan nilai signifikan $0,332 > 0,05$. Berarti H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara intensitas penggunaan instagram terhadap tingkat religiusitas peserta didik. Dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan instagram, maka semakin rendah tingkat religiusitas peserta didik. Adapun koefisien determinasi menunjukkan R Square sebesar 0,007 yang artinya pengaruh intensitas penggunaan instagram terhadap tingkat religiusitas peserta didik sebesar 0,7%. Jadi, intensitas penggunaan instagram tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat religiusitas peserta didik, namun pengaruhnya sangat kecil.

Kata kunci: intensitas penggunaan instagram, tingkat religiusitas dan peserta didik

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṡ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ḏ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	هـ	h
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au= أَوْ

ai= أَيْ

iy= إِي

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “pengaruh intensitas penggunaan instagram terhadap tingkat religiusitas peserta didik kelas IX di MTsN 2 Demak”.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw, keluarga, sahabat beserta orang-orang yang berjuang bersamanya dengan harapan semoga selalu mendapatkan pencerahan Ilahi yang dirisalahkan kepadanya hingga hari akhir nanti.

Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik tidak lepas dari dukungan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Raharjo, M.Ed.St., Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, yang telah memberikan kemudahan bagi penyelesaian studi di FITK UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Drs. H. Mustopha, M.Ag., Ketua Jurusan PAI, dan ibu Hj. Nur Asiyah, M.S.I., Sekretaris Jurusan PAI, yang telah memberikan izin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Agus Sutiyono, M.Ag. M.Pd., Dosen pembimbing I, dan Hj. Nur Asiyah, M.SI., Dosen pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk memberikan bimbingan, pengetahuan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Segenap dosen jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang yang telah membekali ilmu pengetahuan dan motivasi.
5. Pimpinan dan staf perpustakaan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan layanan pinjaman buku-buku bagi penulisan skripsi ini.

6. Ayahanda Mahmudi dan ibunda Yahmi yang teramat penulis cintai yang selalu memberi dukungan serta do'a yang tulus dan ikhlas dalam setiap langkah perjalanan hidup penulis. Tidak ada yang dapat penulis berikan kecuali hanya sebatas do'a semoga keduanya selalu diberi kesehatan dan umur yang berkah oleh Allah SWT. *Amin*.
7. Saudaraku tercinta Muhammad Firman Maulana, beserta keluarga besar yang selalu memberikan dukungan serta spirit positif bagi penulis untuk meraih impian.
8. Sahabat Ida Puji Rusmiati yang selalu membimbing saya saat mengerjakan skripsi.
9. Sahabat-sahabatku Ultramilk Martha, Nunung, Muna, Galuh, yang selalu menjadi penyemangat serta membuat hari-hari penulis penuh warna.
10. Keluarga UKM Musik UIN Walisongo Semarang, khususnya ANGKATAN GRAZIA yang telah memberikan pengalaman dalam kekeluargaan.
11. Rekan-rekan kelas PAI B 2014 UIN Walisongo Semarang yang telah bersedia memberikan saran, bantuan dan motivasi kepada penulis.
12. Teman-teman PPL dan KKN yang telah memberikan pengalaman berharga dalam kebersamaan.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa pengetahuan yang penulis miliki masih ada kekurangan. Namun penulis berharap, semoga penulisan skripsi ini bermanfaat adanya. *Amin*

Semarang, Januari 2019

Penulis
Dzikrina Istighfaroh

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat penelitian	6

BAB II INTENSITAS PENGGUNAAN INSTAGRAM DAN TINGKAT RELIGIUSITAS

A. Deskripsi Teori	8
1. Intensitas	8
2. Media sosial	9
3. Instagram	13
4. Religiusitas	20
5. Peserta didik	31
6. Pengaruh intensitas penggunaan instagram terhadap tingkat religiusitas peserta didik.....	32
B. Kajian Pustaka Relevan	34
C. Rumusan Hipotesis	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
C. Populasi	39
D. Variabel dan Indikator Penelitian	40
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Teknik Analisis Data	45

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data	52
B. Analisis Data	61
C. Hasil Pembahasan.....	71
D. Keterbatasan Penelitian	72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	74
C. Penutup.....	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Populasi
Tabel 3.2	Uji Linieritas Anova
Tabel 3.3	Rangkuman Hasil Analisis Varian
Tabel 4.1	Jumlah Siswa MTs N 2 Demak
Tabel 4.2	r_{hitung} Uji Coba Angket Intensitas Penggunaan Instagram
Tabel 4.3	r_{Hitung} Uji Coba Angket Tingkat Religiusitas
Tabel 4.4	Hasil Perhitungan Pengujian Reliabilitas Instrumen Intensitas Penggunaan Instagram
Tabel 4.5	Hasil Perhitungan Pengujian Reliabilitas
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Skor Variabel Intensitas Penggunaan Instagram (X)
Tabel 4.7	Hasil Statistik Deskriptif Intensitas Penggunaan Instagram
Tabel 4.8	Kualitas Variabel X (Intensitas penggunaan instagram)
Tabel 4.9	Distribusi Frekuensi Skor Variabel Tingkat Religiusitas (Y)
Tabel 4.10	Hasil Statistik Deskriptif Tingkat Religiusitas
Tabel 4.11	Kualitas Variabel Y (Tingkat Religiusitas)
Tabel 4.12	Hasil Pengujian Uji Normalitas
Tabel 4.13	Hasil Uji Linieritas Anova
Tabel 4.14	Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana
Tabel 4.15	Koefisien Determinasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi telah mengantarkan manusia untuk menciptakan bentuk baru dalam berinteraksi dan bersosialisasi, salah satunya adalah inovasi teknologi komunikasi berupa media sosial atau media baru. Media sosial menawarkan banyak kemudahan yang membuat para penggunanya betah berlama-lama berselancar di dunia maya. Para pengguna media sosial pun dapat dengan bebas berkomentar serta menyalurkan pendapatnya tanpa rasa khawatir, tidak ada batasan ruang dan waktu, mereka dapat berkomunikasi kapanpun dan dimanapun mereka berada. Bahkan ada yang menyebutkan bahwa saat ini adalah era generasi menunduk. Dimana pun, kapan pun, semua asyik menunduk dengan *gadget* kesayangan. Masing-masing tenggelam dalam situs gaul yang dimilikinya.¹

Pengguna media sosial yang paling banyak adalah kalangan remaja. Media sosial terbesar yang paling sering digunakan oleh kalangan remaja antara lain: Instagram, twitter, youtube, line, dan whatsapp. Masing-masing media sosial tersebut memiliki ciri khas masing-masing. Namun yang paling populer dimasa sekarang adalah media sosial instagram.

¹ Donny BU, *Usir Galau dengan Internet Sehat*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2013), hlm. 53.

Instagram benar-benar fenomenal. Layanan berbagi foto yang satu ini telah menggemparkan jagat teknologi. Dalam usia yang relative singkat yaitu sejak bulan Oktober 2010, instagram berhasil menggaet lebih dari 50 juta pengguna di seluruh dunia. Sejak masa peluncuran hingga sekarang dan mungkin nanti, instagram terus menjadi bahan perbincangan yang menarik, terutama bagi masyarakat pengguna internet. Aplikasi ini semakin menghebohkan karena dihargai 1 miliar dolar saat dibeli perusahaan jejaring sosial Instagram.²

Instagram adalah aplikasi instant untuk *photo sharing*. Meski lebih dikenal sebagai layanan *photo sharing*, tetapi instagram juga merupakan jejaring sosial. Karena dapat digunakan untuk berinteraksi dengan sesama pengguna. Jumlah pengguna instagram yang sebelumnya berjumlah 30 juta bertambah 1 juta hanya dalam tempo 12 jam dan terus meningkat secara signifikan. Hal ini juga yang membuat nilai tawar instagram sebagai layanan *photo sharing* sebagai perusahaan yang menaunginya semakin tinggi.³

Adapun pengguna instagram didominasi kaum remaja. Remaja merupakan masa transisi yang sedang mencari identitas diri. Kondisi ini dimana kejiwaan manusia akan mengalami banyak gejolak dari dunia luar yang dapat memberikan pengaruh

² Bambang Dwi Atmoko, *Instagram Handbook*, (Jakarta: Media Kita, 2012), hlm. 3.

³ Bambang Dwi Atmoko, *Instagram Handbook*, ... , hlm.14-15.

yang besar terhadap dirinya, dengan pada dasarnya remaja sudah memiliki sifat mudah terpengaruh, suka meniru dan ingin dianggap super dan paling hebat, semakin membuat langkah yang dilakukan tanpa memikirkan resiko dan bahkan menjurus pada suatu perbuatan yang melanggar norma agama.

Perilaku remaja saat ini cenderung mendekati perilaku yang negatif tidak dipungkiri karena semakin berkembangnya era globalisasi gaya hidup dan perilaku remaja saat ini, di dalam sebuah pergaulan remaja sudah tercampur dengan gaya pergaulan dari luar, alhasil banyak kebudayaan kita tidak menjadi tradisi di kalangan remaja. Kebudayaan yang berasal dari luar sering kali tidak filterisasi terlebih dahulu. Akibatnya banyak kebudayaan indonesia yang luntur dan terlupakan oleh anak muda penerus bangsa. Para remaja lebih memilih kebudayaan asing tanpa memilah dan memilih yang baik atau buruk.

Perilaku remaja melalui instagram biasanya memposting tentang kegiatan pribadinya, curhatannya, serta foto-foto bersama temannya. Mereka beranggapan semakin aktif seorang remaja di media sosial dalam hal ini instagram maka mereka semakin dianggap keren dan gaul. Namun bagi kalangan remaja yang tidak mempunyai media sosial biasanya dianggap kuno, ketinggalan jaman, dan kurang bergaul. Mindset seperti inilah yang membuat remaja berperilaku jauh dari hal keagamaan bahkan tanpa memikirkan nilai-nilai keislamannya. Perilaku remaja yang mencerminkan nilai-nilai keIslaman seperti

beribadah kepada Allah SWT, tidak membohongi orangtua hanya untuk eksistensi, tidak menjerumuskan diri sendiri hanya untuk memenuhi kebutuhan (*life-style*), dan menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangannya dalam kehidupan sehari-hari.

Islam sebagai agama yang sempurna tentunya mengajarkan sistem kehidupan yang berisi tata nilai, norma dan kaidah-kaidah yang mengatur pola kehidupan segenap umat manusia. Islam mengajarkan ajaran yang manusiawi, adil, inklusif, dan egaliter yang didasari secara strict oleh paham ketuhanan yang maha esa (tauhid) dan etika.⁴ Islam juga merupakan ajaran yang bersifat universal dan ditegaskan dalam Al-Qur'an bahwa agama itu berlaku untuk seluruh alam raya, termasuk untuk seluruh umat manusia, *ramatallil 'alamin*".

Untuk itu, pendidikan keagamaan yang berlangsung terus menerus sepanjang hayat harus terus dilakukan, dengan berbagai media. Pendidikan agama harus dilakukan dengan berbagai cara dan media. *Billboard-billboard* pendidikan agama harus lebih hebat. Beragama adalah masalah kesadaran, jika lengah dan tak sadar, religiusitas bisa berkurang bahkan hilang. Demikianlah pembentukan religiusitas harus dilakukan secara multidimensi. Adanya keberagaman multidimensi itu, merupakan keyakinan tiap individu yang tidak menipu Tuhannya. Bahwa Tuhannya

⁴ Nurcholis Madjid, *Islam Agama Kemanusiaan: Membangun Tradisi dan Visi Baru Islam Indonesia* (Jakarta: Paramadina, 2003), hlm.6.

selalu melihatnya dimana dan kapan saja ia berada. Itulah ciri manusia religius sejati.⁵

Begitu pula dengan peserta didik, religiusitas sangatlah penting dimiliki mereka. Karena bentuk penghayatan terhadap nilai-nilai agama yang nantinya akan berimbas pada perilaku serta kesehariannya. Bisa dikatakan bahwa religiusitas ini merupakan suatu bentuk penghayatan yang dilanjutkan dengan bentuk aplikatif dari norma-norma serta nilai-nilai yang terdapat dalam agama. Religiusitas peserta didik mampu menjadi benteng terhadap pengaruh negatif globalisasi yang saat ini dapat dirasakan. Termasuk bagaimana akan menghadapi dengan bijak perkembangan media sosial. Karena media sosial layaknya instagram seringkali melekat dalam dunia remaja, tentunya ini dapat juga menjadi pengaruh dari tingkat religiusitasnya.

Berangkat dari permasalahan tersebut, untuk itu penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Intensitas Penggunaan Instagram terhadap Tingkat Religiusitas Peserta Didik Kelas IX di MTs N 2 Demak”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini ialah: Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara intensitas penggunaan instagram

⁵Mohamad Mustari, *Nilai Karakter: Refleksi untuk Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 10.

terhadap tingkat religiusitas peserta didik kelas IX di MTs N 2 Demak?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan permasalahan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh intensitas penggunaan instagram terhadap tingkat religiusitas peserta didik di MTs N 2 Demak.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara teoritis

Memberikan informasi tentang penyebab tinggi rendahnya religiusitas peserta didik. Menambah khasanah keilmuan tentang religiusitas peserta didik

b. Secara praktis

1) Bagi peneliti

Dari hasil penelitian diharapkan memberikan wawasan pengetahuan tentang pengaruh intensitas penggunaan instagram terhadap tingkat religiusitas peserta didik khususnya di MTs N 2 Demak.

2) Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi yang berguna bagi MTs N 2 Demak sebagai umpan balik bagi lembaga pendidikan, kepala sekolah, guru, yang berkaitan dengan pengaruh intensitas

penggunaan Instagram terhadap tingkat religiusitas peserta didik di MTs N 2 Demak.

- 3) Bagi siswa
 - a) Peserta didik dapat lebih meningkatkan ketakwaan kepada Allah.
 - b) Siswa dapat lebih bersemangat dalam mengikuti berbagai macam kegiatan dalam proses pembelajaran.
 - c) Siswa dapat meningkatkan kualitas diri dalam proses pembelajaran maupun kehidupan sehari-hari.
- 4) Bagi guru
 - a) Memberikan kontribusi terhadap pengelolaan proses pembelajaran pendidikan islam yang lebih mantap.
 - b) Memberikan motivasi untuk dapat menciptakan suatu suasana yang menarik dan menyenangkan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.
 - c) Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru PAI sebagai masukan dalam upaya meningkatkan religiusitas peserta didik

BAB II

INTENSITAS PENGGUNAAN INSTAGRAM DAN TINGKAT RELIGIUSITAS

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Intensitas

Menurut Surawan Martinus, intensitas adalah tingginya kekuatan atau kehebatan sesuatu.¹ Sedangkan menurut Arthur Rebet mendefinisikan *Intensity is as borrowed from physic, a measure of a quantity of energy.*² Intensitas merupakan pinjaman dari fisik, suatu ukuran dari kuantitas energi. Intensitas adalah keadaan tingkatan atau ukuran intensnya. Intensitas itu sendiri merupakan tingkat keseringan seseorang dalam melakukan suatu kegiatan tertentu yang didasari rasa senang dengan kegiatan yang dilakukan.³ Dari beberapa pengertian dari intensitas, dapat diambil kesimpulan bahwa intensitas merupakan sejumlah rutinitas, keseringan dan frekuensi yang dimiliki oleh seseorang dalam kehidupan sehari-hari dan dilakukan secara berulang-ulang.

¹ Surawan Martinus, *Kamus Kata Serapan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 260

² Arthur S Reber, *Distionary of Psychology*, (London, Penguin Book, 1985), hlm. 366

³ Herfina Rinjanidan Ari Firmanto, “Kebutuhan Afiliasi Dengan Intensitas Facebook Pada Remaja”, *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*. (Vol.1, No. 1, tahun 2003), hlm. 73.

Dalam penelitian ini intensitas yang diukur ialah intensitas dalam menggunakan instagram. Bagi mereka yang mempunyai intensitas tinggi, selalu saja ada motivasi tertentu dalam diri yang mendorong dirinya untuk membuka instagram. Setidaknya dalam satu hari orang tersebut harus menyempatkan diri untuk mengakses instagram, entah dalam waktu luangnya atau bahkan sambil mengerjakan sesuatu

2. Media Sosial

a. Pengertian Media Sosial

Media sosial merupakan media yang menawarkan *digitization, convergence, interactivity, dan development of network* terkait pembuatan pesan dan penyampaian pesannya. Kemampuannya menawarkan interaktifitas ini memungkinkan pengguna dari media sosial memiliki pilihan informasi apa yang dikonsumsi, sekaligus mengendalikan keluaran informasi yang dihasilkan serta melakukan pilihan-pilihan yang diinginkannya.⁴ Dengan jumlah pengguna internet di Indonesia yang terus berkembang dengan cepat, maka internet menjadi media yang berpotensi untuk memberikan manfaat yang besar pula. Internet telah banyak mengubah cara melakukan berbagai kegiatan seperti cara bekerja, cara belajar, cara berbelanja, termasuk cara berkomunikasi, terlebih dengan maraknya manfaat aplikasi media sosial di internet. Dengan media sosial akan lebih mudah

⁴ Errika Dwi Setya Watie, "Komunikasi dan Media Sosial", *Journal The Messenger* (Volume III, Nomor 1, Tahun 2011), hlm.69

menyebarkan suatu informasi dan membuka banyak jalan untuk berinteraksi dengan orang lain. Akan tetapi terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan agar kita tidak melakukan kesalahan dalam berinteraksi menggunakan media sosial, beberapa diantaranya adalah:

- 1) Informasi yang bersifat kekal: ketika kita memasang foto di media sosial, maka itu akan tersebar luas dengan cepat di internet. Orang akan mudah meng-*copy* foto tersebut sehingga walaupun menghapusnya, jejak penelusuran tidak akan hilang di internet.
- 2) Internet adalah ruang publik: harus selalu di sadari bahwa komunikasi yang dilakukan di media sosial bukanlah ranah privasi tetapi ranah publik. Siapapun dapat mengaksesnya.
- 3) Internet adalah hujan belantara informasi: jika menemukan informasi di internet janganlah mudah percaya akan kebenarannya. Selalu lakukan cek dan ricek. Apalagi jika berniat menyebarkan kembali informasi tersebut melalui akun media sosial yang dimiliki.
- 4) Bahasa tulisan akan beda dengan bahasa lisan. Oleh karena itu hati-hati jika menyampaikan sesuatu melalui media sosial, hindari munculnya persepsi yang salah dalam tulisan.
- 5) Yang paling utama adalah *Netiquette*. Perhatikan etika di dunia maya. Pada prinsipnya harus menjaga tingkah laku di dunia maya sama dengan menjaga perilaku di dunia nyata.

- 6) Khusus untuk para orang tua, komunikasi aktif dengan sang anak sangat diperlukan untuk mengetahui aktivitas dan interaksi anak di dunia maya. Orang tua harus mau membuka diri dengan adanya teknologi ini.⁵

b. Dampak Positif Media Sosial

Berikut dampak positif dari penggunaan media sosial:

- 1) Anak dan remaja dapat belajar mengembangkan keterampilan teknis dan sosial yang sangat dibutuhkan di era digital seperti sekarang ini. Mereka akan belajar bagaimana cara beradaptasi, bersosialisasi dengan publik dan mengelola jaringan pertemanan.
- 2) Memperluas jaringan pertemanan. Berkat situs media sosial, anak menjadi lebih mudah berteman dengan orang lain diseluruh dunia, meski sebagian besar diantaranya tidak pernah mereka temui secara langsung.
- 3) Anak dan remaja akan termotivasi untuk belajar mengembangkan diri melalui teman-teman yang mereka jumpai secara online, karena disini mereka berinteraksi dan menerima umpan balik satu sama lain.
- 4) Situs media sosial membuat anak dan remaja menjadi lebih bersahabat, perhatian, dan empati. Misalnya memberikan perhatian saat ada teman mereka yang berulang tahun, mengomentari foto, video, dan status teman mereka,

⁵ Donny BU, *Usir Galau dengan Internet Sehat, ...* , hlm. 105.

menjaga hubungan persahabatan meski tidak dapat bertemu secara fisik.⁶

c. Dampak Negatif Media Sosial

Adapun dampak negatif penggunaan media sosial sebagai berikut:

- 1) Anak dan remaja menjadi malas belajar berkomunikasi di dunia nyata. Tingkat pemahaman bahasa pun menjadi terganggu. Jika anak dan remaja terlalu banyak berkomunikasi di dunia maya, maka pengetahuan tentang seluk-beluk berkomunikasi di kehidupan nyata, seperti bahasa tubuh dan nada suara, menjadi berkurang.
- 2) Situs media sosial membuat anak dan remaja menjadi mementingkan diri sendiri. Mereka menjadi tidak sadar akan lingkungan di sekitar mereka karena terlalu banyak menghabiskan waktu di internet. Hal ini dapat mengakibatkan anak dan remaja menjadi kurang berempati di dunia nyata.
- 3) Bagi anak dan remaja, tidak ada ejaan dan tata bahasa di situs media sosial. Hal ini akan membuat mereka semakin sulit untuk membedakan antara berkomunikasi di situs media sosial dan di dunia nyata. Hal ini tentu akan memengaruhi keterampilan menulis mereka di sekolah dalam hal ejaan dan tata bahasa.

⁶ Donny BU, *Usir Galau dengan Internet Sehat, ...*, hlm. 57-58.

- 4) Situs media sosial adalah lahan subur bagi predator untuk melakukan kejahatan. Kita tidak akan pernah tahu apakah seseorang yang baru dikenal menggunakan jati diri yang sebenarnya.⁷

3. Instagram

a. Sejarah dan Pengertian Instagram

Awal mulanya 6 Oktober 2010, Kevin Systrom dan Mike Krieger melahirkan aplikasi photo sharing revolusioner Instagram. Dua anak muda tersebut bahu membahu bekerja keras untuk mewujudkan layanan jejaring sosial berbasis fotografi sesuai impiannya. Mereka masih anak muda dengan umur kurang dari 30 tahun. Seperti sudah menjadi kodrat bahwa innovator teknologi kelas dunia kebanyakan telah mengembangkan produk revolusioner sejak usia muda. Kevin adalah sarjana lulusan Stanford university pada tahun 2006 dengan jurusan *Management Science & engineering*. Dia mulai mengenal seluk beluk startup sejak magang di Oredo yang kemudian bernama Twitter. Setelah itu, Kevin menghabiskan dua tahun di Google yang mengerjakan beberapa produk seperti Gmail, Google Reader, dan lainnya termasuk tim *Corporate Development*.⁸

Berada di perusahaan teknologi papan atas, semangat dan wawasan Kevin tertempa. Dia menjadi terobsesi untuk

⁷ Donny BU, *Usir Galau dengan Internet Sehat*,... , hlm. 58-59.

⁸ Bambang Dwi Atmoko, *Instagram Handbook*, ... , hlm. 3

mengembangkan produk sosial yang memungkinkan orang berkomunikasi dengan lebih mudah. Sejak dini, Kevin juga telah hobi memotret bahkan setiap natal mendapat hadiah kamera baru yang menjadi bagian penting dalam hidupnya. Dia telah mencoba beberapa kamera termasuk kamera lawas jenis Holga yang menghasilkan retro. Kamera inilah yang membuat Kevin terpesona dan kelak menjadi inspirasi yang sekarang digemari di seluruh dunia.⁹

Seiring waktu berjalan, instagram telah menjadi layanan *photo sharing* yang andal dengan segudang prestasi dan jutaan pengguna. Kesuksesan di platform IOS telah berhasil diraih. Kevin berpikir sudah waktunya untuk melebarkan sayap ke platform lain. Platform yang menarik perhatiannya setelah iOS adalah Android. Karena platform buatan Google ini relatif baru tapi sekarang menjadi yang terbesar di dunia. Masuk ke platform buatan google berarti menjangkau lebih banyak lagi pengguna di seluruh dunia. Kevin pun mengumumkan di media massa mengenai ketertarikannya pada android dan mencari programmer yang akan menangani hal ini. Angin segar meruak ke para pengguna android yang memang telah menunggu kehadirannya. Karena tanda-tanda ini kian terang. Sebaliknya, ada sebagian pengguna iPhone yang telah terlanjur menyukai eksklusivitas instagram menanggapi dengan sinis dan kecewa.

⁹ Bambang Dwi Atmoko, *Instagram Handbook*, ... , hlm. 3-4.

Walaupun sebagian besar menerima keputusan instagram yang dinilai cukup strategis.

Waktu yang ditunggu itu akhirnya tiba juga. 3 April 2012 menjadi hari bersejarah berikutnya bagi instagram karena telah sukses mendarat di Android. Seperti yang sudah diperkirakan, antusiasme dari pengguna akan sangat besar. Jumlah pengguna instagram yang sebelumnya berjumlah 30 juta bertambah 1 juta hanya dalam tempo 12 jam dan terus meningkat secara signifikan. Hal ini juga yang membuat nilai tawar instagram sebagai layanan *photo sharing* sebagai perusahaan yang menaunginya semakin tinggi. Pada 1 Mei 2012, Jumlah pengguna melesat menjadi 50 juta dan terus bertambah rata-rata 5 juta tiap minggunya.¹⁰

Instagram adalah aplikasi yang hanya berjalan di ponsel, sehingga dasar-dasar fotografi di perangkat bergerak ini juga perlu untuk dipelajari agar bisa menghasilkan foto yang lebih menarik. Selain itu instagram juga disukai karena kemudahan dan kecepatannya dalam berbagi foto ditambah beberapa filter bergaya retro yang menarik. Penggunaanya bisa memanfaatkan 17 filter foto yang mengubah nuansa warna dan member kesan foto yang berbeda. Instagram memberikan cara baru berkomunikasi di jejaring sosial melalui foto.¹¹

¹⁰ Bambang Dwi Atmoko, *Instagram Handbook*, ... , hlm. 14

¹¹ Bambang Dwi Atmoko, *Instagram Handbook*, ... , hlm. 17.

Instagram adalah aplikasi instant untuk *photo sharing*. Meski menyebut dirinya sebagai layanan photo sharing, tetapi instagram juga merupakan jejaring sosial. Karena disini kita bisa berinteraksi dengan sesama pengguna. Ciri khas jejaring sosial yang paling mencolok disini adalah kemampuannya untuk follow sesama pengguna, kemudian berkomentar dan memberikan tanda suka (like) pada foto.¹² Tujuan dari instagram itu sendiri salah satunya yakni sebagai sarana kegemaran dari masing-masing individu yang ingin mempublikasikan kegiatan, barang, tempat ataupun dirinya sendiri kedalam bentuk foto.¹³

b. Fitur-fitur Instagram

Instagram dapat mengambil, mengelola, mengedit, member efek *filter* dan membagikan foto ataupun video tersebut ke semua orang yang mengikuti akunnya di instagram. Instagram juga dapat digunakan untuk mengunggah video dan membuat *story* yang menunjukkan rekaman dari kamera ponsel pengguna dan mengunggahnya ke akun pengguna dan dapat dilihat oleh pengikutnya dalam batas waktu 24 jam dari pengunggahan *story* tersebut. Bahkan pengguna juga dapat melakukan *live* sehingga pengikut pengguna tersebut dapat langsung melihat

¹² Bambang Dwi Atmoko, *Instagram Handbook*, ... , hlm. 59.

¹³ Bimo mahendra, "Eksistensi Sosial Remaja dalam Instagram", *Jurnal Visi Komunikasi* (Volume 16, No. 01, tahun 2017), hlm. 152.

kegiatan yang sedang dilakukan oleh pengguna dan berinteraksi dengannya menggunakan komentar.

Tidak hanya itu, instagram menyajikan kelebihan-kelebihan dalam mengolah foto dan video sebelum dibagikan ke akun instagram, tidak hanya nilai estetika tetapi juga etika artinya lebih bermanfaat untuk orang lain. adapun fitur-fitur lain instagram yaitu:

- 1) *Hastag*, merupakan fitur atau konten dari instagram yang memudahkan untuk membubuhkan topik tertentu dalam bentuk pagar pada setiap *update*-an dan untuk mengkategorikan foto dan video yang sama. Fitur ini penting karena sangat memudahkan untuk menemukan foto ataupun video termasuk tentang keislaman yang tersebar di instagram dengan label tertentu.
- 2) *Mention*, merupakan fitur ataupun konten dari instagram yang memudahkan untuk memanggil dan menyapa pengguna lain untuk memberikan informasi *tertentu* dari akun satu ke akun lain. fitur ini dapat juga untuk mempersingkat ketika menyebutkan nama orang agar tidak terjadi kesalahan apabila ingin mencantumkan di *caption* ataupun saat menggunakannya di kolom komentar.
- 3) *Follow*, merupakan fitur ataupun konten yang penting dari instagram karena sebagai salah satu media *komunikasi*. Dikatakan komunikasi jika terdapat interaksi pengguna lain

di instagram, untuk mendapatkan teman atau pengguna lain tersebut menggunakan *follow*.

- 4) *Like* dan *Comentar*, merupakan fitur ataupun konten dari instagram yang dapat mengetahui seberapa besar kualitas foto ataupun video yang dibagikan tidak hanya dilihat dari kualitas gambarnya, namun juga dari makna ataupun penjelasan dari gambar tersebut yang dituangkan dalam caption. Sedangkan komentar memudahkan untuk menjaga tali silaturahmi dengan komunikasi didalamnya, karena komentar tidak hanya kritik saran dan pujian tetapi masukan sesuai konten apa yang dibagikan.¹⁴

c. Kelebihan dan Kelemahan Instagram

1) Kelebihan Instagram

Selain fitur-fitur dalam instagram yang beragam, salah satu kelebihan lain dari instagram adalah hasil foto dapat di share ke media sosial lainnya seperti Instagram dan twitter, sehingga memungkinkan hasil foto tersebut tidak hanya dilihat oleh orang-orang yang memiliki instagram saja. Dibandingkan dengan media sosial lain, instagram lebih cocok untuk dijadikan media promosi atau sponsor karena bentuknya yang bersifat visual sehingga dapat digunakan sebagai media penyampai *teaser*, yaitu penyampaian informasi yang hanya sepotong, agar para pengguna yang mengikutinya menjadi penasaran dan ingin mencari tahu

¹⁴ Bambang Dwi Atmoko, *Instagram Handbook*, ... , hlm. 53-67.

informasi lebih lanjut. Instagram juga memiliki banyak kelebihan lain, yaitu:

- a) Informasi yang ditampilkan di setiap postingan gambar rinci dan jelas, seperti lokasi waktu, dan bahkan pengguna juga dapat mengisi bio atau biografi yaitu informasi mengenai akun pengguna tersebut.
- b) Instagram dapat mengetahui kebutuhan dan kebiasaan serta kesukaan masing-masing pengguna sehingga segmentasi pasar atau pembagian pasar untuk promosi dapat lebih fokus.
- c) Dapat di akses kapan saja menggunakan akses internet.
- d) Tampilan mudah dipahami untuk semua pengguna ponsel.
- e) Terjalannya komunikasi melalui banyak fitur yaitu komentar, *hashtag* (#). *Mentions*, berbagi, kesukaan, dan bahkan pesan pribadi.
- f) Untuk menggunakan aplikasi instagram, dapat diunduh dengan mudah melalui penyedia layanan ponsel.¹⁵

2) Kelemahan Instagram

Meski memiliki kelebihan. Tak dapat dipungkiri instagram juga mempunyai kelemahan. Salah satu

¹⁵ Puguh Kurniawan, "Pemanfaatan Media Sosial Instagram sebagai Komunikasi Pemasaran Modern pada Batik Burneh", *Jurnal Kompetensi* (Volume 11, No. 2, Tahun 2017), hlm. 223-224.

kelemahannya yaitu hingga saat ini instagram masih belum menyediakan layanan berbasis internet.¹⁶

4. Religiusitas

a. Pengertian Religiusitas

Religiusitas berasal dari kata *religi* yang berarti agama, atau kepercayaan kepada tuhan, sedangkan religiusitas diartikan sebagai pengabdian terhadap agama.¹⁷ Religiusitas adalah suatu keadaan yang ada dalam diri individu yang mendorong untuk bertindak laku dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama.¹⁸ Pada dasarnya religiusitas adalah suatu hubungan antar Tuhan dengan Makhluknya, dapat berupa kepercayaan, peribadatan, serta pengalaman keagamaan.

Fraser Wats dan Mark William dalam bukunya *Psychology of Religion Knowing* mengemukakan bahwa religiusitas adalah sebuah pengalaman yang berasal baik dari pengetahuan maupun peribadatan yang membawa manusia dekat dengan penciptanya.¹⁹

Ketika keyakinan tentang ajaran agama Islam hadir dalam diri seseorang, maka akan mengarahkan perilaku orang tersebut

¹⁶ Bambang Dwi Atmoko, *Instagram Handbook, ...* , hlm. 171

¹⁷ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 943-944.

¹⁸ Ahmad Isham Nadzir, "Hubungan Religiusitas Penyesuaian Diri Siswa Pondok Pesantren", *Jurnal Psikologi Tabularasa* (Volume 8, No.2, Tahun 2013) hlm.703

¹⁹ Fraser Watts & Mark William, *Psychology of Religion Knowing*, (New York: Cambridge University Press, 2007) hlm. 3.

sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya, sehingga mampu menciptakan perasaan aman karena merasa selalu dekat dengan Tuhannya. Dari beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa religiusitas adalah kedalaman penghayatan keagamaan seseorang dan keyakinannya terhadap adanya Tuhan yang diwujudkan dengan mematuhi perintah dan menjauhi larangan dengan keikhlasan hati, seluruh jiwa dan raga serta menginternalisasikan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupannya. Religiusitas hanya bisa nampak ketika seorang individu melaksanakan apa yang menjadi tuntutan agama serta menjaga akhlak dengan sesama.

b. Sikap Religius

Religiusitas sering dikaitkan dan difahami sebagai sikap keagamaan. Sikap keagamaan inilah yang merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama. Sikap keagamaan tersebut oleh adanya konsistensi antara kepercayaan terhadap agama sebagai unsur kognitif, perasaan terhadap agama sebagai unsur efektif dan perilaku terhadap agama sebagai unsur konatif. Sikap keagamaan merupakan integrasi secara kompleks antara pengetahuan agama, perasaan agama serta tindak keagamaan dalam diri seseorang.²⁰ Untuk itu sikap religius sangat penting

²⁰ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 211.

dimiliki oleh setiap individu. Dalam hal ini Islam mengajak manusia supaya kental dengan nuansa religius, sebagaimana firman Allah dalam Qur'an Surat Asy-Syamsy ayat 7-10:

وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّاهَا ﴿٧﴾ فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا ﴿٨﴾ قَدْ أَفْلَحَ مَن زَكَّاهَا ﴿٩﴾ وَقَدْ خَابَ مَن دَسَّاهَا ﴿١٠﴾

“Dan jiwa serta penyempurnaannya (ciptaannya). Maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya. Sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu. Dan Sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya”.(QS. Asy-Syamsy/91:7-10)

Hal ini dapat diterapkan pada peserta didik. Apabila peserta didik senantiasa diawasi oleh Allah dalam setiap gerak-gerik dan perbuatan yang ia lakukan dan yakin bahwa Allah akan membalas dan ridho kepada siapapun yang taat kepadanya dan memurkai orang yang durhaka kepadaNya, hal itu akan memudahkan melakukan apa yang diperintahkan Allah serta menjauhi apa yang dilarangnya.

Apabila ia tergoda nafsu dalam dirinya untuk berbuat dosa seperti tidak mengerjakan sholat. Ia mengingat akan kebesaran dan kekuasaan Allah dan ia yakin bahwa Allah kuasa untuk menyiksanya. Untuk itu religiusitas merupakan hal yang sangat penting untuk selalu ditingkatkan dalam rangka mempertebal iman dan taqwa seseorang kepada Allah SWT. Memang hal ini sulit untuk melihat atau mengukurnya karena religiusitas bersifat transender.

Religiusitas juga memiliki efek yang sangat besar pada peserta didik agar berkembang menjadi seorang pribadi yang agamis (beriman dan bertakwa). Sikap religiusitas diharapkan dapat mengembangkan potensi “takwa” peserta didik kepada Allah SWT. Apabila potensi ini berkembang dengan baik, maka peserta didik akan mampu mengendalikan dirinya supaya berwujud dalam bentuk-bentuk perilaku yang tidak bertentangan dengan nilai-nilai agama yang telah tertanam dalam dirinya.

Religiusitas ini mampu menjadi jawaban permasalahan menurunnya etika para peserta didik. melalui pengenalan terhadap ketuhanan, pengalaman ritual keagamaan serta penghayatan terhadap nilai-nilai agama diharapkan akan memberikan efek positif terhadap perkembangan perilaku peserta didik.

c. Dimensi Religiusitas

Aktifitas beragama yang erat berkaitan dengan religiusitas, bukan hanya terjadi ketika melakukan ritual (ibadah) tetapi juga aktivitas lain yang didorong kekuatan batin. Jadi, sikap religiusitas merupakan integrasi secara komplek antara pengetahuan agama, perasaan serta tindakan keagamaan dalam diri seseorang. Religiusitas mempunyai lima dimensi yang terdiri dari:

- 1) Dimensi Ritual/praktik agama (Syari’ah)

Yaitu aspek yang mengukur sejauh mana seseorang melakukan kewajiban ritualnya dalam agama yang dianut. Misalnya : pergi ke tempat ibadah, berdo'a pribadi, berpuasa dan lain-lain. Dimensi ritual ini merupakan perilaku keberagamaan yang berupa peribadatan yang berbentuk upacara keagamaan.

2) Dimensi Ideologis/keyakinan (Aqidah)

Yang mengukur tingkatan sejauh mana seseorang menerima hal-hal yang bersifat dogmatis dalam agamanya. Misalnya: menerima keberadaan Tuhan, malaikat, dan setan, surge, neraka, dll. Dalam konteks ajaran islam, dimensi ideologis ini menyangkut kepercayaan seseorang terhadap kebenaran agama-agamanya. Semua ajaran yang bermuara dari Al-Qur'an dan hadits harus menjadi pedoman bagi segala bidang kehidupan. Keberagamaan ditinjau dari segi ini misalnya mendarmabaktikan diri terhadap masyarakat yang menyampaikan amar ma'ruf nahi munkar dan amaliah lainnya dilakukan dengan ikhlas berdasarkan keimanan yang tinggi.

3) Dimensi Intelektual/pengetahuan agama (Ilmu)

Yaitu tentang seberapa jauh seseorang mengetahui, mengerti, dan paham tentang ajaran agamanya, dan menjauh mana seseorang mau melakukan aktivitas untuk semakin menambah pemahamannya dalam hal keagamaan yang berkaitan dengan agamanya. Secara lebih luas, dimensi

intelektual ini menunjukkan tingkat pemahaman seseorang terhadap doktrin-doktrin agama tentang kedalaman ajaran agama yang dipeluknya. Ilmu yang dimiliki seseorang akan menjadikannya lebih luas wawasan berfikirnya sehingga perilaku keberagamaan akan lebih terarah.

4) Dimensi Pengalaman atau Penghayatan (*Experiential*)

Berkaitan dengan seberapa jauh tingkat muslim dalam merasakan dan mengalami perasaan-perasaan dan pengalaman religius. Dalam islam dimensi ini terwujud dalam perasaan dekat dengan Allah, perasaan doa-doanya sering terkabul, perasaan tentram bahagia karena menuhankan Allah, perasaan tawakkal, perasaan khusuk ketika melakukan sholat, perasaan tergetar ketika mendengar adzan atau ayat-ayat Al-Qur'an, perasaan syukur kepada Allah, perasaan mendapat peringatan atau pertolongan dari Allah.

5) Dimensi Konsekuensial (pengalaman)

Dalam hal ini berkaitan dengan sejauh mana seseorang itu mau berkomitmen dengan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya: menolong orang lain, bersikap jujur, mau berbagi, tidak mencuri, dll. Aspek ini berbeda dengan aspek ritual. Aspek ritual lebih pada perilaku keagamaan yang bersifat penyembahan/adorasi sedangkan aspek komitmen lebih mengarah pada hubungan manusia tersebut dengan sesamanya dalam kerangka agama

yang dianut. Pada hakekatnya, dimensi konsekuensi ini lebih dekat dengan aspek sosial.²¹

d. Ciri-ciri Pribadi Religius

Peserta didik yang matang keagamaannya akan mampu melaksanakan amanah dan tanggung jawab dengan sebaik-baiknya dan senantiasa dapat memenuhi tuntutan-tuntutan rohani dan jasmaninya dengan terkontrol. Aspek rohani dan jasmani manusia yang terdiri dari akal fikiran, roh, jasad dan syahwat dapat diarahkan berdasarkan fitrah, sesuai fungsi kejadian manusia itu sendiri sebagai makhluk istimewa dan khalifah Allah yang diamanahkan untuk memakmurkan bumi ini.²²

Proses pematangan beragama seseorang tidak bisa dipaksakan, namun lebih bersifat alami, keadaan seseorang, kemampuan dan psikologi seseorang sangat menunjang proses pematangan tersebut, orang yang psikologinya tidak setabil akan mengakibatkan kegoncangan seseorang dalam menerima agama yang diajarkan kepadanya, sehingga faktor usia, serta keinginan yang mantap adalah syarat utama untuk pematangan agama, pematangan agama tidak serta merta harus digembleng

²¹ R. Stark dan C.Y. Glock, "Dimensi Religius", dalam Roland Robertson, *Sosiologi of Religion*, terj. Ahmad Fedyani Saifuddin, *Agama: Dalam Analisa dan Interpretasi Sosiologis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, tt), hlm. 295-297.

²² Raharjo, *Pengantar Ilmu Jiwa Agama*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012), hlm. 73-74.

dalam pondok pesantren atau sekolah agama saja, namun lebih dari itu proses pematangan adalah sebuah usaha untuk mencari kebenaran akan keyakinan dari apa yang telah diterimanya sebagai bentuk keyakinan yang selalu dipegangnya dalam kehidupan sampai akhir hayatnya.

Kematangan beragama seseorang dapat dilihat mulai dari pola kehidupan maupun dari tingkah laku sehari-hari, ciri-ciri yang bisa dijumpai antara lain, keimanannya sangat kuat dan utuh, sesuai dengan Al-Qur'an dan sunnah rasul. Orang yang sudah mantap dan matang biasanya tidak mudah terombang ambing oleh keadaan sehingga keyakinannya sudah mendarah daging. Pelaksanaan amal ibadah yang *continue* (tetap), biasanya orang yang matang agamanya akan selalu taat melaksanakan ibadahnya dalam kondisi apapun selalu berperilaku dengan akhlakul karimah yang merupakan cerminan dari keimanan dan amal shalih.

1) Keimanan yang utuh

Orang yang sudah matang beragama mempunyai beberapa keunggulan diantaranya adalah mereka keimanannya kuat dan berakhlakul karimah, dan ditandai dengan sifat amanah, ikhlas, tekun, disiplin, bersyukur, sabar dan adil. Pada dasarnya orang yang matang beragama dalam perilaku sehari-hari senantiasa membuat suasana tentram.

2) Pelaksanaan amal ibadah

Keimanan tanpa ketaatan beramal dan ibadah adalah sia-sia. Seseorang yang berpribadi luhur akan tergambar jelas keimanannya melalui amal perbuatan dalam kehidupan sehari-hari. Bahkan jika dikaji tujuan Allah menjadikan manusia adalah supaya beribadah kepadanya.

3) Akhlak mulia

Akhlak dalam pandangan Al Ghazali bukanlah pengetahuan (ma'rifat) tentang baik dan jahat maupun kodrat (*qudrah*) untuk baik dan buruk, bukan pula pengamatan (*'fi'l*) yang baik dan jelek, melainkan suatu keadaan jiwa yang mantap (*jaya rasiokha tin nafs*) dengan kata lain akhlak berarti suatu kemantapan (jiwa) yang menghasilkan perbuatan/pengalaman dengan mudah tanpa harus direnungkan dan disengaja.²³

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Religiusitas

Religiusitas seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Adapun faktor yang mempengaruhinya, yaitu:

- 1) Pengaruh pendidikan atau pengajaran dan berbagai tekanan sosial (faktor sosial)
- 2) Faktor Afektif, meliputi berbagai pengalaman yang membantu sikap keagamaan, terutama pengalaman-pengalaman mengenai:
 - a) Keindahan, keselarasan, dan kebaikan di dunia lain (faktor alami)

²³ Raharjo, *Pengantar Ilmu Jiwa Agama, ...*, hlm. 63-67.

- b) Konflik moral (faktor moral)
- c) Pengalaman emosional keagamaan (faktor afektif)
- 3) Faktor-faktor yang seluruhnya atau sebagian timbul dari kebutuhan-kebutuhan yang tidak terpenuhi, terutama kebutuhan-kebutuhan terhadap:
 - a) Keamanan
 - b) Cinta kasih
 - c) Harga diri
 - d) Ancaman kematian
- 4) Berbagai proses pemikiran verbal (faktor intelektual).²⁴

Sedangkan menurut Jalaludin, ada beberapa faktor yang mempengaruhi religiusitas individu. Diantaranya adalah:

1) Faktor Intern

Faktor intern merupakan faktor yang berasal dari dalam seseorang. Faktor ini meliputi hal-hal sebagai berikut:

a) Faktor Hereditas

Faktor ini merupakan faktor bawaan yang dibawa manusia sejak ia lahir. Jiwa keagamaan tidak diturunkan secara turun temurun, namun terbentuk dari berbagai unsure kejiwaan lainnya yang mencakup kognitif, efektif, dan konatif.

b) Tingkat Usia

²⁴ Robert H. Thouless, *Pengantar Psikologi Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 34.

Tingkat perkembangan usia yang dialami para remaja ini menimbulkan konflik kejiwaan, yang cenderung mempengaruhi konversi agama.

c) Kepribadian

Kepribadian merupakan identitas atau jati diri seseorang yang sedikit banyaknya menampilkan ciri-ciri pembeda dari individu lain diluar dirinya. Dalam kondisi normal manusia memiliki perbedaan kepribadian dan inilah yang mampu mempengaruhi perbedaan jiwa keagamaan pula.

d) Kondisi kejiwaan

Kondisi kejiwaan juga berpengaruh terhadap jiwa keagamaan seseorang karena hanya orang yang berjiwa sehatlah akan mampu berfikir jernih untuk menentukan sikap keagamaannya.

2) Faktor Ekstern

a) Lingkungan Keluarga

Pengaruh keluarga dalam perkembangan jiwa keagamaan seseorang telah lama diakui. Oleh karena itu sebagai intervensi terhadap perkembangan jiwa keagamaan anggota keluarganya kedua orang tua memiliki beban tanggung jawab. Keluarga merupakan faktor yang paling dominan untuk meletakkan dasar bagi perkembangan jiwa keagamaan.

b) Lingkungan institusional

Lingkungan institusional ini dapat berupa lingkungan formal seperti sekolah ataupun nonformal seperti pesantren. Lingkungan ini juga memiliki pengaruh yang besar bagi perkembangan jiwa keagamaan terutama peserta didik.

c) Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat terkadang tidak begitu terlihat pengaruhnya terhadap perkembangan jiwa keagamaan. Namun sebenarnya norma-norma serta tatanan masyarakat yang cenderung mengikat malah justru membuat perkembangan jiwa keagamaan menjadi pesat.

Dari beberapa pendapat tersebut setidaknya dapat dikerucutkan menjadi 2 faktor yaitu faktor internal yang meliputi faktor alami dan usia serta faktor eksternal yang berasal dari lingkungan. Kedua faktor inilah yang mempengaruhi perkembangan religiusitas peserta didik antara faktor internal dan eksternal tentu ada salah satu yang lebih berpengaruh terhadap perkembangan religiusitas peserta didik. Tidak semuanya dari kedua faktor tersebut yang menjadi penentu kualitas religiusitas peserta didik.

Adakalanya salah satu dari kedua faktor tersebut lebih dominan dalam perkembangan religiusitas peserta didik. Sebagai contoh sekolah yang menerapkan system asrama bagi peserta didiknya serta ditopang dengan pembelajaran agama

islam yang kuat, hal itu akan berpengaruh besar terhadap perkembangan religiusitas peserta didik.²⁵

5. Peserta Didik

a. Pengertian Peserta Didik

Peserta didik pada hakikatnya adalah individu sebagai anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan berbagai potensi diri melalui proses pendidikan atau pembelajaran untuk menjadi manusia yang sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan.²⁶

b. Karakteristik Peserta Didik

Adapun dasar-dasar karakteristik peserta didik, yaitu:

- 1) Setiap peserta didik mempunyai kemampuan dan pembawaan yang berbeda.
- 2) Peserta didik juga berasal dari lingkungan sosial yang tidak sama.
- 3) Kemampuan, pembawaan, dan lingkungan sosial peserta didik membentuknya menjadi sebuah karakter tersendiri yang mempunyai pola perilaku tertentu.
- 4) Pola perilaku yang terbentuk tersebut menentukan aktivitas yang dilakukan peserta didik, baik di sekolah maupun diluar sekolah.

²⁵ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, ... , hlm.213-223

²⁶ Dirman dan Cich Juarsih, *Karakteristi Peserta Didik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 7.

- 5) Aktivitas-aktivitas diarahkan untuk mencapai cita-cita peserta didik, tentunya dengan bimbingan guru.²⁷

6. Pengaruh Intensitas Penggunaan Instagram terhadap Tingkat Religiusitas Peserta Didik

Instagram merupakan salah satu jejaring sosial yang sangat populer dan digemari banyak orang. Dimana pengguna dapat membidik, mengedit, dan memposting foto atau video pendek ke halaman utama instagram dan jejaring sosial lainnya. Foto atau video yang dibagikan nantinya akan terpampang di *feed* pengguna lain yang menjadi *followers*. Sistem pertemanan di instagram menggunakan istilah *following* yaitu pengguna yang diikuti dan *followers* yaitu pengguna yang mengikuti. Ciri khas jejaring sosial yang paling mencolok disini adalah kemampuannya untuk *follow* sesama pengguna, kemudian berkomentar dan memberikan tanda suka (*like*) pada foto.²⁸ Tujuan dari instagram itu sendiri salah satunya yakni sebagai sarana kegemaran dari masing-masing individu yang ingin mempublikasikan kegiatan, barang, tempat ataupun dirinya sendiri kedalam bentuk foto.²⁹

Pada masa sekarang instagram telah banyak memiliki pengaruh terhadap peserta didik, baik itu pengaruh yang berdampak secara positif maupun negatif. Dimana pada masa ini

²⁷ Dirman dan Cicih Juarsih, *Karakteristi Peserta Didik*, ... , hlm.17.

²⁸ Bambang Dwi Atmoko, *Instagram Handbook*, ... , hlm. 59.

²⁹ Bimo Mahendra, "Eksistensi Sosial Remaja dalam Instagram", ... , hlm.151-160.

dibutuhkan pembimbing yang dapat membimbing para peserta didik untuk dapat memanfaatkan pengguna sosial media dengan baik agar tidak terjerumus ke dalam hal-hal yang dapat merugikan diri sendiri maupun lingkungan di sekitarnya.

Kemudahan yang dihasilkan media sosial instagram membuat pengguna juga tak terlepas dari unsur negatif, contohnya seperti tidak adanya kepedulian terhadap sekitar mereka, mengikuti apa yang sedang trend yang mereka lihat pada media sosial instagram, bahkan mereka melalaikan kewajiban mereka dalam urusan agama. Namun apabila peserta didik bisa menyikapi manfaat dari media sosial instagram tersebut maka hal-hal yang bersifat negatif tersebut dapat dikurangi dan menjadi hal-hal yang bersifat positif. Bahkan media sosial instagram tidak hanya sebagai media berdagang dan bereksistensi tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai wadah untuk berdakwah, seperti berbagi foto dan video yang berisi tentang keislaman, tidak berlebihan dalam hal duniawi, ukhuwah islamiyah, pentingnya beribadah kepada Allah SWT dan menghormati orang tua. Sedangkan perilaku keagamaan adalah tindakan, aktifitas maupun tingkah laku peserta didik yang mencerminkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari.

Hal itu menunjukkan masih ada hubungan antara keduanya, dimana semakin banyak peserta didik menggunakan media sosial instagram serta mengetahui dan memanfaatkan dengan baik, berbagi foto dan video yang berisi tentang keislaman, tidak berlebihan dalam hal duniawi, ukhuwah islamiyah, pentingnya

beribadah kepada Allah SWT dan menghormati orang tua, maka perilaku yang ditunjukkan oleh peserta didik juga akan baik yaitu tindakan dan aktifitas yang mencerminkan nilai-nilai keislaman. Ini berarti media sosial instagram dapat memberikan pengaruh terhadap tingkat religiusitas peserta didik.

B. Kajian Pustaka Relevan

Dalam melakukan penelitian ini diadakan kajian pustaka terhadap beberapa penelitian yang mempunyai kemiripan judul untuk menghindari bentuk plagiat, diantaranya:

Pertama, penelitian yang disusun oleh Reni Ferlitasari dengan judul: Pengaruh Media Sosial Instagram terhadap Perilaku Keagamaan Remaja. Kesimpulan dari penelitian Reni menunjukkan bahwa media sosial instagram memberikan pengaruh kepada remaja rohis di SMA Perintis 1 Bandar Lampung lewat penggunaan fitur-fitur yang disajikan. Hal itu ditunjukkan dengan uji determinasi atau R^2 sebesar 11,9 % berarti perilaku keagamaan remaja dapat dijelaskan oleh penggunaan konten atau fitur dari media sosial instagram.³⁰

Kedua, penelitian yang disusun oleh Mahmud Yunus Mustofa, dengan judul Analisis Tingkat Religiusitas Peserta Didik di SMA NU Al Munawir Gringsing. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat religiusitas peserta didik

³⁰ Reni Ferlitasari, "Pengaruh Media Sosial Instagram terhadap Perilaku Keagamaan Remaja", *Skripsi* (Lampung: SI UIN Raden Intan Lampung, 2018)

cukup, terbukti dari hasil analisis angket yang menunjukkan nilai rata-rata 168,25. Nilai tersebut setelah dikonsultasikan dengan table skala, masuk dalam kisaran 164-174 yang termasuk dalam skala cukup. Faktor yang paling dominan dalam meningkatkan religiusitas peserta didik di SMA NU Al Munawir Gringsing adalah faktor institusional yaitu sekolah sebagai lembaga formal dan pondok pesantren sebagai lembaga non formal.³¹

Ketiga, penelitian yang disusun oleh Bimo Mahendra dengan judul Eksistensi Sosial Remaja dalam Instagram (sebuah perspektif komunikasi) dalam penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa fenomena media sosial instagram dalam eksistensi sosial, khususnya pada remaja yang baik dan benar dapat diperoleh jika orang tersebut mendapat pengakuan yang baik dari orang lain atau lingkungan sekitarnya. Dalam pencapaian eksistensi diri, pada dasarnya tidak boleh berlebihan dalam mengekspos sesuatu dari diri sendiri, harus tampil apa adanya, dan jangan sampai menyinggung perasaan orang lain. ketika sudah mendapatkan eksistensi diri yang baik, maka akan secara mudah berteman dengan siapa saja. Dengan banyaknya jalinan pertemanan akan mendapatkan informasi yang berguna lebih banyak.³²

³¹Mahmud YunusMustofa, “Analisis Tingkat Religiusitas Peserta Didik di SMA NU AL-Munawir Gringsing”, *Skripsi* (Semarang: SI UIN Walisongo Semarang, 2015)

³²Bimo Mahendra, “Eksistensi Sosial Remaja dalam Instagram (Sebuah Perspektif Komunikasi)”, *Jurnal Visi Komunikasi*, (Vol. 16, No. 01, tahun 2017)

Dari berbagai penelitian diatas, tentunya memiliki persamaan dan perbedaan. Perbedaan dengan penelitian yang pertama, penggunaan media social instagram difokuskan pada penggunaan instagram terhadap sikap keagamaan remaja, sedangkan penelitian ini fokus pada intensitas penggunaan instagram. Penelitian kedua, fokus terhadap tingkat religiusitas saja, sedangkan penelitian ini fokus pada intensitas penggunaan media social instagram dan pengaruhnya terhadap tingkat religiusitas. Penelitian ketiga, fokus terhadap eksistensi remaja media social instagram dengan bijak, sedangkan penelitian ini fokus terhadap intensitas penggunaan media social instagram, hubungannya dengan tingkat religiusitas yang dimiliki peserta didik. Selain itu, lokasi dari ketiga penelitian tersebut berbeda dengan lokasi penelitian ini.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.³³ Hipotesis tersebut diperlukan untuk memperjelas masalah yang diteliti. Penentuan hipotesis ini akan membantu penelitian untuk menentukan fakta apa yang akan dicari, prosedur dan metode apa yang sesuai serta bagaimana

³³ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: ALFABETA, 2014), hlm. 84.

mengorganisasikan hasil dan penemuan.³⁴ Hipotesis dalam penelitian ini ialah:

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara intensitas penggunaan instagram terhadap tingkat religiusitas peserta didik.

Artinya semakin rendah intensitas penggunaan instagram, maka semakin tinggi tingkat religiusitas peserta didik.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara intensitas penggunaan instagram terhadap tingkat religiusitas peserta didik

Artinya semakin tinggi intensitas penggunaan instagram, maka semakin rendah tingkat religiusitas peserta didik.

³⁴ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm.61-62.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam perhitungan korelasi akan didapat koefisien korelasi, koefisien korelasi ini digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan, arah hubungan, dan hubungan tersebut signifikan atau tidak.¹ Dalam penelitian ini penggalan informasi tertuju pada hubungan dua variabel, yaitu pengaruh intensitas penggunaan instagram terhadap tingkat religiusitas peserta didik kelas IX di MTs N 02 Demak.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian yaitu MTs N 02 Demak. Adapun profil singkatnya sebagai berikut,

- a. Nama Sekolah : MTs N 02 Demak
- b. Alamat : Jl. Raya Karangawen, Semarang-Purwodadi,
Waruk, Karangawen, Kabupaten Demak,
Jawa Tengah 59566
- c. Akreditasi : A

¹ Duwi Priyatno, *Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengolahannya dengan SPSS: Praktis dan Mudah Dipahami untuk Tingkat Pemula dan Menengah*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), hlm. 39

2. Alasan akademik pemilihan tempat/lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs N 02 Demak. Pemilihan tempat didasarkan pada beberapa hal:

- a. Peneliti paham seluk beluk lokasi, demografis serta kultur dari tempat penelitian.
- b. Hasil penelitian ini dapat sebagai evaluasi kebijakan yang telah dijalankan di lokasi penelitian.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 7 Desember sampai 20 Desember 2018.

C. Populasi/Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.²Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh peserta didik kelas IX MTs N 02. Rinciannya sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	IX A	23 siswa
2	IX B	24 siswa
3	IX C	30 siswa
4	IX D	32 siswa
5	IX E	32 siswa
6	IX F	32 siswa
7	IX G	32 siswa
8	IX H	32 siswa
Jumlah		237siswa

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 130.

2. Sampel

Sampel ialah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.³ Dalam menentukan jumlah sampel dari populasi tertentu menggunakan rumus yang dikembangkan dari *Isac* dan *Michael*, untuk tingkat kesalahan 1%, 5%, 10%,.. Rumus yang digunakan dalam menentukan ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya sebagai berikut:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

λ^2 dengan dk = 1, taraf kesalahan 1%, 5%, 10%

P = Q = 0,5 d = 0,05

S = Jumlah sampel.⁴

Maka setelah dihitung dengan menggunakan rumus diatas dapat diketahui jumlah sampel tersebut sebanyak 142 siswa.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Penarikan sampel yang digunakan adalah teknik *random sampling*, yakni teknik pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.⁵

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, ... , hlm. 131.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2014) hlm.86

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2014), hlm. 120.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu:

1. Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini ialah intensitas penggunaan instagram dengan indikator meliputi:
 - a. Durasi
 - b. Frekuensi
2. Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁶ Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu tingkat religiusitas dengan indikator meliputi:
 - a. Ritual/praktik agama (Syari'ah)
 - b. Ideologis/keyakinan terhadap Allah (Aqidah)
 - c. Intelektual/pengetahuan agama (Ilmu)
 - d. Pengalaman atau penghayatan terhadap Allah (*Experiential*)
 - e. Konsekuensial (pengamalan)

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu:

- a. Data kuantitatif ialah data bersifat angka-angka statistik ataupun koding-koding yang dapat dikuantifikasi. Data

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ... , hlm. 61.

tersebut berbentuk variabel-variabel dan operasionalisasinya dengan skala ukuran tertentu, misalnya interval.

- b. Data kualitatif ialah data yang bersifat deskriptif, maksudnya dapat berupa gejala-gejala yang dikategorikan ataupun dalam bentuk lainnya, seperti foto, dokumen, artefak dan catatan-catatan lapangan pada saat penelitian dilakukan.⁷

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini data diperoleh dari dua data yaitu:

- a. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama). Contoh data primer yakni data yang diperoleh dari responden seperti hasil angket peserta didik kelas IX.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Contoh data sekunder ialah catatan atau dokumentasi lembaga sekolah absensi, kurikulum, laporan nilai, publikasi lembaga, laporan pemerintah, data yang diperoleh dari majalah, dan data lainnya.⁸ Adapun data sekunder dalam penelitian ini berupa absensi siswa, sejarah sekolah serta visi dan misi sekolah.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

⁷ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 259.

⁸ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 86.

a. Angket

Angket ialah teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan pertanyaan kepada responden.⁹ Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang intensitas penggunaan instagram dan tingkat religiusitas siswa di MTs N 2 Demak.

b. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan atau data-data yang berkaitan dengan penelitian.¹⁰ Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang siswa, atau data lain yang terkait dengan penelitian.

4. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas ialah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, dan tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.¹¹

⁹ Suranto, *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan dengan Program SPSS*, (Semarang: Ghyas Putra, 2009) hlm. 14

¹⁰ Nadzir, *Metode Penelitian*, ... , hlm. 194.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, ... , hlm. 168.

Untuk menguji validitas alat ukur dibutuhkan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menghitung harga korelasi setiap butir alat ukur dengan rumus *Pearson/ Product Moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Ket:

r_{xy} : koefisien korelasi item soal
 n : banyaknya peserta tes
 X : jumlah skor item
 Y : jumlah skor total

- 2) Melakukan perhitungan dengan uji t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Ket

r : koefisien korelasi hasil r hitung
 n : jumlah responden

- 3) Mencari t_{tabel} dengan $t_{tabel} = t_{\alpha}$ ($dk = n-2$).
- 4) Membuat kesimpulan, dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid.¹²

¹² Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hlm. 59-60.

b. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan/ Pernyataan. Jika nilai Alpha > 0,60 maka reliabel. Dengan rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut:¹³

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r : koefisien reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_{bb}^2$: total varians butir

$\sum \sigma_t^2$: total varians

F. Teknik analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji normalitas

Uji normalitas data dalam penelitian ini dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* karena uji ini cocok untuk menganalisis data interval. Pengujian dilakukan pada masing-masing variabel dengan asumsi bahwa datanya berdistribusi normal.

¹³ V. Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistik untuk Penelitian*, ... , hlm. 186.

H_0 data berdistribusi normal

H_a data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

H_0 diterima, jika $\text{Sig} > \alpha$ (α)

H_0 ditolak, jika $\text{Sig} < \alpha$ (α)

Adapun langkah-langkah melakukan analisis *Kolmogorov Smirnov* sebagai berikut:

- 1) Mengurutkan data hasil pengamatan dari nilai yang terkecil sampai dengan yang terbesar.
- 2) Menyusun distribusi kumulatif relatif data hasil pengamatan dan diberi simbol $F_a(X)$
- 3) Menghitung nilai Z dengan rumus:

$$z = \frac{X - \mu}{\delta}$$

dimana μ adalah nilai rata-rata, sedangkan δ adalah standar deviasi

- 4) Menghitung distribusi kumulatif teoritis (berdasarkan area kurve normal) dan notasikan dengan $F_e(x)$
- 5) Menghitung selisih antara $F_a(X)$ dengan $F_e(X)$
- 6) Mengambil selisih mutlak maksimum antara $F_a(X)$ dengan $F_e(X)$ dan dinotasikan D

$$D = \text{Max } |F_a(X) - F_e(X)|$$

- 7) Membandingkan nilai D yang diperoleh dengan nilai D_α dari tabel nilai D untuk uji *Kolmogorov Smirnov*.
Dengan kriteria pengambilan keputusan:

- a) H_0 diterima apabila $D < D_\alpha$

b) H_0 ditolak apabila $D > D \alpha$

Dalam penelitian ini, *Uji Kolmogorov Smirnov* dihitung dengan bantuan SPSS 16.0. Untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu data dapat dilihat dari hasil "*Asymp. Sig. (2-tailed)*" pada program SPSS 16.0 dengan taraf signifikansi 5 % (0,05). Jika hasil Sig. lebih besar dari 0,05 maka distribusi data normal ($p > 0,05$).¹⁴

b. Uji linieritas

Setelah melakukan uji normalitas, langkah selanjutnya adalah melakukan uji linieritas. Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel yang akan dikenai prosedur analisis statistik korelasional menunjukkan hubungan yang linier atau tidak.¹⁵ Uji linieritas antara variabel X dan Y menggunakan rumus analisis varians dengan menggunakan tabel Anava sebagai berikut:¹⁶

Dalam penelitian ini, uji linieritas dihitung dengan bantuan SPSS 16.0. Untuk mengetahui nilai linier atau tidaknya suatu data dapat dilihat dari hasil nilai signifikansi pada program SPSS 16.0 dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Jika hasil signifikansi $> 0,05$ maka data dinyatakan linier.

¹⁴ Suliyanto, *Statistika Non Parametrik: dalam Aplikasi Penelitian*, (Yogyakarta: ANDI, 2014), hlm. 38.

¹⁵ Duwi Priyatno, *Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengolahannya dengan SPSS: Praktis dan Mudah Dipahami untuk Tingkat Pemula dan Menengah*, ... , hlm. 106.

¹⁶ Sugiyono, *statistika Penelitian*, ..., hlm.265

Tabel 3.2
Uji Linieritas Anova

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F
Total	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	
Koefisien (a)	1	JK (a)	$JK (a)$	$\frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$
Regresi (b/a)	1	JK (b/a)	$S_{reg}^2 = JK (b/a)$	
Sisa	n-2	JK (S)	$S_{sis}^2 = \frac{JK (S)}{n-2}$	
Tuna Cocok	k-2	JK (TC)	$S_{TC}^2 = \frac{JK (TC)}{k-2}$	$\frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$
Galat	n-k	JK (G)	$S_G^2 = \frac{JK (G)}{n-k}$	

Keterangan:

JK (T) = Jumlah kuadrat total
 JK (a) = Jumlah kuadrat koefisien a
 JK (b/a) = Jumlah kuadrat regresi (b/a)
 JK (S) = Jumlah kuadrat sisa
 JK (TC) = Jumlah kuadrat tuna cocok
 JK (G) = Jumlah kuadrat Galat

Untuk menentukan apakah data linier atau tidak, dengan aplikasi SPSS 16.0 maka cara menentukannya adalah dengan membandingkan dengan nilai signifikansi 0,05. Apabila nilai signifikansi > 0,05, maka terdapat hubungan linier secara signifikan antara variable X dan Y.

2. Uji hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Analisis uji hipotesis ini menggunakan rumus regresi satu prediktor. langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Mencari bentuk persamaan regresi linier sederhana

Dicari dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel kriterium

a = intersap (taksiran nilai Y jika X = 0)

b = slop (taksiran peningkatan nilai Y sejalan dengan peningkatan nilai X)

X = Variabel prediktor

- b. Mencari Analisis Varian Garis Regresi

- 1) Menghitung jumlah kuadrat regresi JKreg yaitu:

$$JKreg = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

- 2) Menghitung derajat kebebasan regresi dkreg yaitu:

$$dkreg = k$$

- 3) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi Rkreg yaitu:

$$Rkreg = \frac{JKreg}{dkreg}$$

- 4) Menghitung jumlah kuadrat residu (Jkres) yaitu:

$$Jkres = \sum y^2 - JKreg$$

- 5) Menghitung derajat kebebasan residu (dkres) yaitu:

$$dkres = N - k - 1$$

- 6) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (Rkres):

$$Rk_{res} = \frac{JK_{res}}{dk_{res}}$$

- 7) Menghitung jumlah kuadrat total (JK_{tot}) yaitu:

$$JK_{tot} = \sum y^2$$

- 8) Menghitung derajat kebebasan total (dk_{tot}) yaitu:

$$dk_{tot} = N - 1$$

- 9) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat total (RK_{tot}) yaitu:

$$R_{tot} = \frac{JK_{tot}}{dk_{tot}}$$

- 10) Mencari *F*hitung dengan rumus:

$$F = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

- 11) Menentukan aturan dalam pengambilan keputusan atau kriteria uji signifikan:

- Jika *F*hitung, $\geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak berarti signifikan (hipotesis diterima)
- Jika *F*hitung, $\leq F_{tabel}$, maka H_0 terima berarti tidak signifikan (hipotesis ditolak)

Dalam laporan penelitian, proses perhitungan uji signifikansi tersebut diringkas dalam tabel analisis sebagai berikut:

Tabel 3.3
Rangkuman hasil analisis varian

Sumber	JK	dk	RK	F	F(0,5)	Kesimpulan
Regresi	JK _{reg}	dk _{reg}	Rk _{reg}	$\frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$	F (a;dk1/dk 2)	Signifikan atau tidak signifikan

Dalam penelitian ini perhitungan uji hipotesis dilakukan dengan bantuan SPSS 16.0. Dengan dasar pengambilan keputusan: apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima, H_o ditolak. Apabila nilai signifikansi lebih dari $0,05$ maka H_a ditolak, H_o diterima.

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Data Umum

a. Sejarah MTs N 2 Demak

MTs N 2 Karangawen atau yang sekarang disebut MTs Negeri 2 Demak adalah sebuah lembaga pendidikan Islam Negeri satu-satunya di kecamatan Karangawen yang beralamat di Jl. Raya Karangawen No 28 Telpn (024) 76581932 Demak 59566. Mula-mula MTs N Karangawen kabupaten Demak adalah berasal dari sebuah yayasan yang berciri khas islam dan dalam perjalanannya beberapa kali mengalami pergantian nama, namun demikian tetap bernafaskan islam. Pergantian nama sekolah tersebut karena menyesuaikan situasi dan animo masyarakat pada saat itu.

Pertama dari sebuah yayasan Islam Roudlotul Tholibin pada tahun 1966-1970, kemudian pada tahun 1970 menjadi PGA A dan 6 tahun hingga 1976 karena ada fusi , PGA dihapus diganti nama MTs Al jumlah siswanya hanya 7 orang, maka pada tahun 1977 ditutup, kemudian mendirikan SMP kurang bahkan semakin surut dengan bukti jumlah siswanya semakin lama semakin habis bahkan gedungnyapun sempat roboh dan bertahan sampai tahun 1981. Adanya pandangan masyarakat SMP hanya mengajarkan pendidikan

umum sedangkan disisi lain masyarakatnya sangat agamis sehingga untuk menarik kembali simpati masyarakat maka pada tahun 1982 kembali ke MTs dengan nama MTs Sunan Kalijaga sampai tahun 1983, kemudian pada tahun 1983 untuk kelangsungan hidup MTs tersebut berdasarkan beberapa pertimbangan para tokoh pada waktu itu untuk di Filialkan dengan induk MTs N Mranggen. SK Filial dari kepala kantor wilayah departemen agama profinsi Jawa Tengah nomor: Wk/5.c/3010/Ts.Fil/83/tanggal 20 September 1983, dengan nama MTs Negeri Filial 230 dengan SKB Tiga Menteri (Menteri Agama, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Menteri Dalam Negeri). Adapun letak MTs N Filial Karangawen pada waktu itu berada di lingkungan masjid jami' baitul makmur desa Brambang Kecamatan Karangawen kabupaten Demak. Karena berdasarkan syarat teknis dengan adanya bantuan paket pembangunan masjid dari yayasan amal bhakti muslim pancasila Jakarta dengan Surat Nomor: 12/Kep/F/YABMP/VIII/1985 tanggal 12 Agustus 1985 tentang pembangunan masjid bantuan dari yayasan amal bhakti muslim pancasila di desa Brambang kecamatan Karangawen kabupaten Demak maka gedung MTs N Filial tersebut harus dibongkar dan dipindah ke lokasi lain. pada tahun 1985 diupayakan lokasi MTs N Filial Karangawen tetap berada di kecamatan Karangawen untuk itu kecamatan Karangawen menyediakan lokasi MTs N Filial

Karangawen melalui rembuk desa dengan rapat LMD. Menyepakati bahwa:

- 1) Untuk menampung anak usia sekolah dari lulusan SD atau MI di wilayah kecamatan Karangawen dan sekitarnya dipandang perlu didirikannya kembali gedung MTs N Filial Karangawen
- 2) Untuk mendirikan kembali gedung MTs N Filial Karangawen, desa Karangawen menyediakan tanah bengkok Bayan II yang terletak di blok Lodro Persil nomor 13.

Dalam perjalanannya dari MTs N Filial Karangawen dari tahun ke tahun kepercayaan masyarakat kian bertambah. Tahun 1997 dengan terbitnya keputusan menteri agama MTs N Filial ditiadakan dan semua dirubah menjadi MTs Negeri Karangawen. Seiring dengan diterbitkannya keputusan menteri agama republik Indonesia tahun 2015, MTs N Karangawen berubah menjadi MTs N 2 Demak, dan pada sekitar bulan Maret 2018 resmi sudah MTs N Karangawen berubah menjadi MTs N 2 Demak.

b. Visi dan Misi MTs N 2 Demak

VISI :

Terciptanya peserta didik yang unggul dalam prestasi santun dalam berbudi

MISI:

- 1) Meningkatkan potensi sumber daya manusia dengan menumbuhkan kembangkan semangat kedisiplinan, professional, kompetitif bagi seluruh warga madrasah
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan berkualitas sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
- 3) Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar.
- 4) Menciptakan lingkungan belajar yang bersih, sejuk, dan nyaman untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar.

c. Tujuan MTs N 2 Demak

- 1) Terciptanya disiplin waktu
- 2) Mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif dengan PAKEM (Pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan) serta CTL (*Contextual Teaching dan Learning*)
- 3) Meningkatkan perolehan hasil rata-rata UN dari 6,0 menjadi 6,25 dan UN rata-rata 7,0
- 4) Meningkatkan peringkat madrasah dalam kategori 10 besar di tingkat propinsi.
- 5) Meningkatkan dan mengembangkan media pembelajaran secara optimal

- 6) Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif
- 7) Mengembangkan sarana prasarana pendidikan yang representative
- 8) Meningkatkan profesionalitas guru dan tenaga kependidikan secara kualifikasi pendidikan dan kompetensi akademik.
- 9) Mengembangkan sarana laboratorium dan pemanfaatannya secara optimal.
- 10) Mengembangkan sarana ibadah dan pemanfaatannya secara optimal.
- 11) Melaksanakan monitoring dan evaluasi oleh kepala madrasah secara kontinyu
- 12) Meningkatkan penggalan dana untuk pengembangan madrasah.
- 13) Meningkatkan budaya hidup sehat, bersih dan indah di lingkungan madrasah.
- 14) Meningkatkan budaya membaca dan menulis bagi komunitas madrasah.

d. Siswa

Seluruh siswa MTs N 2 Demak berjumlah 763 siswa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jumlah Siswa MTs N 2 Demak

NO	KELAS	JUMLAH
1	VII	247
2	VIII	279
3	IX	237
Jumlah Siswa		763

2. Data Khusus

Penelitian “Pengaruh Intensitas penggunaan instagram Terhadap Tingkat Religiusitas Peserta Didik Kelas IX di MTsN 2 Demak” ini dilakukan mulai tanggal 07 Desember sampai dengan tanggal 20 Desember 2018. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif regresi linier sederhana dengan menggunakan intensitas penggunaan instagram sebagai variabel X dan tingkat religiusitas sebagai variabel Y.

Sebelum instrumen angket disebarakan kepada responden, maka langkah awal yang dilakukan ialah melakukan uji coba instrumen sebanyak 63 butir soal dengan mengambil sebanyak 24 responden. Kisi-kisi dan butir pernyataan uji coba instrumen dapat dilihat pada lampiran 1 dan 2. Sedangkan hasil skor uji coba angket intensitas penggunaan instagram dan tingkat religiusitas dapat dilihat pada lampiran 3 dan 4. Data yang didapat kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya.

a. Validitas

Perhitungan uji validitas menggunakan rumus *product moment* dengan bantuan aplikasi SPSS 16.0. Hasil dari

perhitungan uji coba validitas intensitas penggunaan instagram dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Table 4.2
r Hitung uji coba angket intensitas penggunaan
instagram

No.	r hitung	r tabel	Kriteria
1	0,720	0,404	Valid
2	0,607	0,404	Valid
3	0,762	0,404	Valid
4	0,045	0,404	Tidak valid
5	0,115	0,404	Tidak valid
6	0,137	0,404	Tidak valid
7	0,277	0,404	Tidak valid
8	0,476	0,404	Valid
9	0,104	0,404	Tidak valid
10	0,438	0,404	Valid
11	0,498	0,404	Valid
12	0,707	0,404	Valid
13	0,296	0,404	Tidak valid
14	0,558	0,404	Valid
15	0,420	0,404	Valid
16	0,814	0,404	Valid
17	0,557	0,404	Valid

Adapun hasil dari perhitungan uji coba validitas tingkat religiusitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Table 4.3
r Hitung Uji Coba Angket Tingkat Religiusitas

No.	r hitung	r tabel	Kriteria
1	0,055	0,404	Tidak valid
2	-0,479	0,404	Tidak valid
3	0,357	0,404	Tidak valid
4	0,171	0,404	Tidak valid
5	0,443	0,404	Valid
6	0,293	0,404	Tidak valid
7	0,660	0,404	Valid

No.	r hitung	r tabel	Kriteria
8	0,041	0,404	Tidak valid
9	0,213	0,404	Tidak valid
10	0,498	0,404	Valid
11	-0,051	0,404	Tidak valid
12	0,282	0,404	Tidak valid
13	0,183	0,404	Tidak valid
14	0,197	0,404	Tidak valid
15	-0,097	0,404	Tidak valid
16	0,264	0,404	Tidak valid
17	0,458	0,404	Valid
18	0,420	0,404	Valid
19	0,444	0,404	Valid
20	0,601	0,404	Valid
21	0,435	0,404	Valid
22	0,518	0,404	Valid
23	0,516	0,404	Valid
24	0,495	0,404	Valid
25	0,592	0,404	Valid
26	0,571	0,404	Valid
27	0,468	0,404	Valid
28	0,451	0,404	Valid
29	0,521	0,404	Valid
30	0,345	0,404	Tidak valid
31	0,522	0,404	Valid
32	0,438	0,404	Valid
33	0,549	0,404	Valid
34	0,345	0,404	Tidak valid
35	0,433	0,404	Valid
36	0,586	0,404	Valid
37	0,203	0,404	Tidak valid
38	0,747	0,404	Valid
39	0,451	0,404	Valid
40	0,680	0,404	Valid
41	0,668	0,404	Valid
42	0,668	0,404	Valid
43	0,664	0,404	Valid
44	0,664	0,404	Valid
45	0,664	0,404	Valid

Dari analisis uji validitas dengan ketentuan:

Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka data dinyatakan valid

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka data dinyatakan tidak valid

Dengan demikian hasil perhitungan SPSS 16.0 menunjukkan tabel 4.2 dan 4.3 terdapat 11 butir soal valid dan 7 butir soal tidak valid untuk instrumen angket instagram. Sedangkan instrumen angket tingkat religiusitas terdapat 25 soal yang valid dan 16 butir soal tidak valid. Butir soal yang valid diujikan kepada responden untuk diambil data sebagai hasil penelitian. Adapun data yang tidak valid dibuang. Tidak dilakukan uji coba ulang dikarenakan butir soal yang valid sudah dapat mewakili setiap indikator penelitian.

b. Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsisten jawaban dari para siswa pada instrumen tersebut. Berikut ini hasil perhitungan uji reliabilitas intensitas penggunaan instagram dengan bantuan SPSS 16.0

Tabel 4.4
Hasil Perhitungan Pengujian Reliabilitas Instrumen
Intensitas Penggunaan Instagram

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.775	17

Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas tingkat religiusitas dengan bantuan SPSS 16.0 dapat dilihat sebagai berikut

Tabel 4.5
Hasil perhitungan Pengujian Reliabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.872	45

Berdasarkan tabel 4.4 dan 4.5 dapat dilihat bahwa koefisien reliabilitas yang dimiliki oleh instrumen angket intensitas penggunaan instagram dan tingkat religiusitas sebesar 0,775 dan $0,875 > 0,60$ sehingga dapat dinyatakan bahwa instrumen tersebut termasuk kategori reliabel.

Setelah diketahui validitas dan reliabilitas butir soal, selanjutnya dilakukan penelitian dengan menyebarkan instrumen angket yang valid dan reliabel pada responden. Untuk kisi-kisi dan instrumen penelitian dapat dilihat pada lampiran 5 dan 6.

B. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

a. Intensitas penggunaan instagram (X)

Untuk mengetahui seberapa tinggi intensitas penggunaan instagram oleh peserta didik di MTs N 2 Demak, maka dapat melihat data hasil angket pada lampiran 7. Selanjutnya mendeskripsikan data intensitas penggunaan instagram dengan mencari rata-rata dan kualitas variabel angket intensitas penggunaan instagram dengan uraian sebagai berikut:

1) Mencari Jumlah interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log n \\&= 1 + 3,3 \log 142 \\&= 1 + 3,3 \cdot 2,1 \\&= 1 + 6,93 \\&= 7,693 \text{ dibulatkan menjadi } 8\end{aligned}$$

2) Mencari Range (R)

$$\begin{aligned}R &= X_t - X_r \\&= 44 - 21 \\&= 23\end{aligned}$$

3) Menentukan Kelas Interval

$$\begin{aligned}I &= \frac{R}{K} \\&= \frac{23}{8} \\&= 2,875 \text{ dibulatkan menjadi } 3\end{aligned}$$

Sehingga dapat diperoleh interval nilai seperti tabel berikut:

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi
Skor Variabel Intensitas penggunaan instagram (X)

No	Kelas interval	Frekuensi	Persentase
1	21-23	3	2,1%
2	24-26	6	4,2%
3	27-29	5	3,5%
4	30-32	14	9,9%
5	33-35	38	26,8%
6	36-38	51	35,9%
7	39-41	19	13,4%
8	42-44	6	4,2%
Jumlah		142	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa frekuensi tertinggi intensitas penggunaan instagram terdapat pada skor 36-38 sebanyak 51 responden dengan persentase 35,9% dan frekuensi terendah yaitu pada skor 21-23 sebanyak 3 dengan persentase 2,1%. Setelah diketahui distribusi frekuensinya, kemudian mencari rata-rata dan standar deviasi serta menentukan kualitas dengan menggunakan program SPSS 16.0, sehingga hasilnya adalah:

Tabel 4.7
Hasil Statistik Deskriptif Intensitas penggunaan instagram
Descriptive Statistics

	N	Range	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation
Intensitas penggunaan instagram	142	23	21	44	35.33	4.465
Valid N (listwise)	142					

Setelah diketahui nilai rata-rata (mean) variabel penggunaan instagram sebesar 35,33 dan nilai standar deviasi sebesar 4,465. Kemudian skor dikonsultasikan dengan tabel kriteria. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

Skor maksimal = 44

Skor minimal = 21

Rentang skor = 44-21
= 23

Interval = 23:4
= 5,75 (dibulatkan menjadi 6)

Tabel 4.8
Kualitas Variabel X (Intensitas penggunaan instagram)

Interval	Kualitas	Rata-rata	Kriteria
39-44	Sangat Tinggi	35,33	Tinggi
33-38	Tinggi		
27-32	Rendah		
21-26	Sangat Rendah		

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa intensitas penggunaan instagram peserta didik kelas IX MTs 2 Demak termasuk dalam kategori tinggi yaitu berada pada interval 33-38.

b. Tingkat Religiusitas (Variabel Y)

Untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat religiusitas peserta didik di MTs N 2 Demak, maka dapat melihat data hasil angket pada lampiran 8. Selanjutnya mendeskripsikan data tingkat religiusitas dengan mencari rata-rata dan kualitas variabel angket intensitas penggunaan instagram dengan uraian sebagai berikut:

1) Mencari Jumlah interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 142 \\
 &= 1 + 3,3 \cdot 2,1 \\
 &= 1 + 6,93 \\
 &= 7,693 \text{ dibulatkan menjadi } 8
 \end{aligned}$$

4) Mencari Range (R)

$$R = X_t - X_r$$

$$= 116 - 71$$

$$= 45$$

5) Menentukan Kelas Interval

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{45}{8}$$

= 5,625 dibulatkan menjadi 6

Sehingga dapat diperoleh interval nilai seperti tabel berikut:

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi
Skor Variabel Tingkat Religiusitas (Y)

No	Kelas interval	Frekuensi	Persentase
1	71-76	2	1,4%
2	77-82	2	41,4%
3	83-88	26	31,3%
4	89-94	24	16,9%
5	95-100	46	32,4%
6	101-106	30	21,2%
7	107-112	17	11,9%
8	113-118	5	3,5%
Jumlah		142	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa frekuensi tertinggi tingkat religiusitas terdapat yaitu pada skor 95-100 sebanyak 46responden dengan persentase 32,4% dan frekuensi terendah yaitu pada skor 71-76dan 77-82 masing-masing sebanyak 2 dengan persentase 2,1%. Setelah diketahui distribusi frekuensinya, kemudian mencari rata-rata dan

standar deviasi serta menentukan kualitas dengan menggunakan program spss 16.0, sehingga hasilnya adalah:

Tabel 4.10
Hasil Statistik Deskriptif Tingkat Religiusitas

Descriptive Statistics						
	N	Range	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation
Tingkat religiusitas	142	45	71	116	97.61	8.022
Valid N (listwise)	142					

Setelah diketahui nilai rata-rata (mean) variabel penggunaan instagram sebesar 97,61 dan nilai standar deviasi sebesar 8,022. Kemudian skor dikonsultasikan dengan tabel kriteria. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

Skor maksimal = 116

Skor minimal = 71

Rentang skor = 116-71

= 45

Interval = 45:4

= 11,25 (dibulatkan menjadi 11)

Tabel 4.11
Kualitas Variabel Y(Tingkat Religiusitas)

Interval	Kualitas	Rata-rata	Kriteria
104-116	Sangat Tinggi	97,61	Tinggi
93-103	Tinggi		
82-92	Sedang		
71-81	Rendah		

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa tingkat religiusitas peserta didik kelas IX MTs 2 Demak termasuk dalam kategori tinggi yaitu berada pada interval 93-103.

2. Analisis Uji Prasarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui sampel yang diambil berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan *Kolmogorov Smirnov*, dalam perhitungannya dilakukan dengan bantuan Program SPSS 16.0. Dasar pengambilan keputusan:

Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dikatakan berdistribusi normal

Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data dikatakan tidak berdistribusi normal

Adapun hasil dari perhitungan dengan bantuan SPSS 16.0 sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Pengujian Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		142
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.99504050
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.041
	Negative	-.080
Kolmogorov-Smirnov Z		.950
Asymp. Sig. (2-tailed)		.327

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui bahwa uji normalitas menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $0,327 > 0,05$. Maka sesuai dengan pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov Smirnov*, data dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui kelinieran variabel-variabel yang diteliti. Uji linieritas antara variabel X dan Y menggunakan rumus analisis varians dengan menggunakan tabel Anova dengan membandingkan dengan nilai signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusan:

Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka terdapat hubungan linier yang signifikan antara variabel X dan Y.

Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan linier yang signifikan antara variabel X dan Y.

Adapun hasil perhitungan uji linieritas menggunakan SPSS 16.0 dapat dilihat berikut ini:

Tabel 4.13
Hasil Uji Linieritas Anova

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Tingkat religiusitas * Intensitas penggunaan instagram	Between Groups	(Combined)	1419.942	19	74.734	1.191	.276
		Linearity	61.101	1	61.101	.974	.326
		Deviation from Linearity	1358.841	18	75.491	1.203	.269
	Within Groups		7653.974	122	62.737		
	Total		9073.915	141			

Berdasarkan tabel 4.13 hasil perhitungan SPSS 16.0 , uji linieritas menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,69 > 0,05$. Sesuai pengambilan keputusan dalam uji linieritas menggunakan tabel Anova, maka dinyatakan terdapat hubungan linier yang signifikan antara intensitas penggunaan instagram dan tingkat religiusitas.

3. Analisis Uji Hipotesis

Setelah data dinyatakan normal dan linier, maka langkah selanjutnya dilakukan uji hipotesis, untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada intensitas penggunaan instagram terhadap tingkat religiusitas. Uji hipotesis menggunakan uji regresi linier sederhana, dengan pengambilan keputusan:

Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima, H_0 ditolak.

Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_a ditolak, H_0 diterima.

Berikut ini hasil perhitungan uji hipotesis dengan bantuan SPSS 16.0:

Tabel 4.14
Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	102.814	5.389		19.080	.000
intensitas penggunaan instagram	-.147	.151	-.082	-.974	.332

Berdasarkan tabel 4.13 hasil output SPSS 16.0 menunjukkan nilai signifikansi $0,332 > 0,05$. Maka sesuai pengambilan keputusan dalam uji regresi linier sederhana, dinyatakan bahwa H_a ditolak H_0 diterima. Berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan instagram terhadap tingkat religiusitas peserta didik di MTs N 2 Demak.

Meskipun intensitas penggunaan instagram tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Dalam hal ini masih dapat diketahui seberapa besar pengaruh intensitas penggunaan instagram terhadap tingkat religiusitas, dicari koefisien determinasinya dengan menggunakan bantuan SPSS 16.0, dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.15
Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.082	.007	.000	8.02354

Dari tabel 4.15 menjelaskan bahwa besarnya nilai hubungan (R) yaitu 0,082. Dari output SPSS 16.0 tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,007 yang berarti bahwa pengaruh intensitas penggunaan instagram terhadap tingkat religiusitas peserta didik kelas IX MTs N 2 Demak yaitu sebesar 0,7 %.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam pembahasan ini mengungkapkan bahwasanya fakta lapangan berkaitan dengan menjawab rumusan masalah yakni apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada intensitas penggunaan instagram terhadap tingkat religiusitas peserta didik kelas IX MTs N 2 Demak.

Berdasarkan analisis dapat diketahui bahwa intensitas penggunaan instagram peserta didik kelas IX MTs N 2 Demak termasuk dalam kategori tinggi yaitu berada pada interval 33-38. Begitu pula, tingkat religiusitas peserta didik kelas IX MTs N 2 Demak termasuk dalam kategori tinggi yaitu berada pada interval 93-103.

Kemudian, Hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesis menunjukkan nilai signifikansi $0,332 > 0,05$. Sesuai pengambilan keputusan dalam uji regresi linier sederhana, dinyatakan bahwa H_a ditolak, H_0 diterima. Berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan instagram terhadap tingkat religiusitas peserta didik di MTs N 2 Demak. Hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi penggunaan instagram, maka semakin rendah tingkat religiusitas peserta didik. Meskipun intensitas penggunaan instagram tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Namun masih dapat diketahui seberapa besar pengaruh intensitas penggunaan instagram terhadap tingkat religiusitas, dengan mencari koefisien determinasinya. Hasilnya menunjukkan besarnya nilai hubungan (R) yaitu 0,082. Dan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,007 yang berarti

bahwa pengaruh intensitas penggunaan instagram terhadap tingkat religiusitas peserta didik kelas IX MTs N 2 Demak yaitu sebesar 0,7 %.

D. Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasan Waktu

Penelitian yang dilakukan mengalami kendala oleh waktu. Karena waktu yang digunakan sangat terbatas, maka hanya dilakukan penelitian sesuai keperluan yang berhubungan saja. Walaupun waktu yang digunakan cukup singkat akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

2. Keterbatasan Kemampuan

Dalam melakukan penelitian tidak lepas dari pengetahuan, dengan demikian disadari bahwa peneliti mempunyai keterbatasan kemampuan, khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Tetapi telah diusahakan semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

3. Keterbatasan Biaya

Hal terpenting yang menjadi faktor penunjang suatu kegiatan adalah biaya, begitu juga dengan penelitian ini. Telah disadari bahwa dengan minimnya biaya yang menjadi faktor penghambat dalam proses penelitian ini, banyak hal yang tidak bisa dilakukan ketika harus membutuhkan dana yang lebih besar. Akan tetapi dari semua keterbatasan yang dimiliki memberikan pengalaman tersendiri.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “*Pengaruh Intensitas Penggunaan Instagram terhadap Tingkat Religiusitas Peserta Didik Kelas IX Mts N 2 Demak*”, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesis menunjukkan nilai signifikansi $0,332 > 0,05$. Sesuai pengambilan keputusan dalam uji regresi linier sederhana, dinyatakan bahwa H_a ditolak, H_0 diterima. Berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara intensitas penggunaan instagram terhadap tingkat religiusitas peserta didik kelas IX di MTs N 2 Demak. Dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi penggunaan instagram, maka semakin rendah tingkat religiusitas peserta didik.

Meskipun intensitas penggunaan instagram tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Namun masih dapat diketahui seberapa besar pengaruh intensitas penggunaan instagram terhadap tingkat religiusitas, dengan mencari koefisien determinasinya. Hasilnya menunjukkan besarnya nilai hubungan (R) yaitu 0,082. Dan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,007 yang berarti bahwa pengaruh intensitas penggunaan instagram terhadap tingkat religiusitas peserta didik kelas IX MTs N 2 Demak yaitu sebesar 0,7 %.

B. Saran

Setelah dilakukannya penelitian tanpa mengurangi rasa hormat peneliti terhadap semua pihak, peneliti sampaikan beberapa saran yang sekiranya bermanfaat untuk semua pihak sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah, diharapkan dapat meningkatkan sarana prasarana dan memberikan arahan kepada seluruh guru untuk meningkatkan kinerjanya agar MTs N 2 Demak menjadi sekolah yang lebih baik lagi.
2. Bagi Guru, diharapkan agar dapat meningkatkan profesionalitasnya sebagai tenaga kependidikan, karena sangat berpengaruh terhadap peserta didik. Serta dapat memanfaatkan media sosial instagram untuk membina akhlak peserta didik.
3. Bagi Peserta Didik, diharapkan dapat memanfaatkan jejaring sosial dengan baik dan bijaksana serta dapat menggunakan jejaring sosial untuk hal-hal positif yang mendukung kegiatan-kegiatan keagamaan.
4. Kepada Orang Tua, agar dapat menjalin hubungan kerjasama yang baik dengan sekolah serta dapat memantau kegiatan anak-anaknya terutama dalam menggunakan media sosial instagram agar tidak mengganggu kegiatan keagamaan dari putra putrinya.

C. Penutup

Alhamdulillah dengan izin dan Ridlo Allah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga karya ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca. Penulis sadar bahwasanya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, kritik dan saran yang konstruktif diharapkan dari pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Isham Nadzir. "Hubungan Religiusitas Penyesuaian Diri Siswa Pondok Pesantren" *Jurnal Psikologi Tabularasa*. Vol. 8. No.2. 2013.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmoko, Bambang Dwi. 2012. *Instagram Handbook*. Jakarta: Media Kita.
- Bimo mahendra. "Eksistensi Sosial Remaja dalam Instagram". *Jurnal Visi Komunikasi* Vol.16. No.01. 2017.
- Dirman dan Cicih Juarsih. 2014. *Karakteristi Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Errika Dwi Setya Watie. "Komunikasi dan Media Sosial". *Journal The Messenger* Vol.III. No. 1. 2011.
- Herfina Rinjani dan Ari Firmanto. "Kebutuhan Afiliasi Dengan Intensitas Facebook Pada Remaja", *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*. (Vol.1, No. 1. 2007)
- Jalaluddin. 1998. *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Madjid, Nurcholis. 2003. *Islam Agama Kemanusiaan: Membangun Tradisi dan Visi Baru Islam Indonesia*. Jakarta: Paramadina.
- Martinus, Surawan. 2008. *Kamus Kata Serapan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mustari, Mohamad. 2014. *Nilai Karakter: Refleksi untuk Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Priyatno, Duwi. 2016. *Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengolahannya dengan SPSS: Praktis dan Mudah Dipahami untuk Tingkat Pemula dan Menengah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Puguh Kurniawan. "Pemanfaatan Media Sosial Instagram sebagai Komunikasi Pemasaran Modern pada Batik Burneh". *Jurnal Kompetensi* Vol. 11. No. 2. 2017.
- Raharjo. 2012. *Pengantar Ilmu Jiwa Agama*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Reber S. Arthur. 1985. *Distionary of Pshycology*. London: Penguin Book.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Stark, R. dan C.Y. Glock. tt. "Dimensi Religius", dalam Roland Robertson, *Sosiologi of Religion*, terj. Ahmad Fedyani Saifuddin, *Agama: Dalam Analisa dan Interpretasi Sosiologis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Subagyo, Joko. 2011. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: ALFABET

-----, -----, *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA.

Sujarweni, V. Wiratna dan Poly Endrayanto. 2010. *Statistik untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Suliyanto. 2014. *Statistika Non Parametrik: dalam Aplikasi Penelitian*. Yogyakarta: ANDI.

Sundayana, Rostina. 2015. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.

Suranto. 2009. *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan dengan Program SPSS*. Semarang: Ghyyas Putra.

Thouless, Robert H. 2000. *Pengantar Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2005. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

U., Donny B.. 2013. *Usir Galau dengan Internet Sehat*. Yogyakarta: Andi Offset.

LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-kisi dan Instrumen Angket Uji Coba Intensitas Penggunaan Instagram
Lampiran 2	Kisi-kisi dan Instrumen Angket Uji Coba Tingkat Religiusitas
Lampiran 3	Daftar Skor Uji Coba Angket Intensitas Penggunaan Instagram
Lampiran 4	Daftar Skor Uji Coba Angket Tingkat Religiusitas
Lampiran 5	Kisi-Kisi dan Instrumen Penelitian Intensitas Penggunaan Instagram
Lampiran 6	Kisi-Kisi dan Instrumen Penelitian Tingkat Religiusitas
Lampiran 7	Daftar Skor Penelitian Intensitas Penggunaan Instagram
Lampiran 8	Daftar Skor Penelitian Tingkat Religiusitas
Lampiran 9	Uji Normalitas
Lampiran 10	Uji Linieritas
Lampiran 11	Uji Regresi Linier Sederhana
Lampiran 12	r Product Moment
Lampiran 13	Dokumentasi

LAMPIRAN 1

Kisi-kisi Angket Uji Coba Intensitas Penggunaan Instagram

No.	Dimensi dan Indikator	Sub Indikator	Butir Soal
1	• Frekuensi penggunaan media sosial instagram	- Seringnya membuka media sosial instagram	1,2,3,4,5,6
		- Keaktifan dalam menggunakan media sosial instagram	7,8,9,10,11
2	• Durasi penggunaan media sosial instagram	- Lamanya waktu dalam membuka media sosial instagram	12,13,14,15,16,17

Keterangan:

Skala likert dengan rentang 1-4

Angket negatif

Tidak pernah : skor 4
Kadang-kadang : skor 3
Sering : skor 2
Selalu : skor 1

Durasi

<3 jam : skor 4
6 jam : skor 3
9 jam : skor 2
>12 jam : skor 1

Instrumen Uji Coba
Angket Intensitas Penggunaan Instagram

A. Identitas

Nama :
Nomor Absen :
Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah bismillah sebelum mengisi angket ini.
2. Sebelum Anda menjawab pertanyaan di bawah ini, terlebih dahulu tuliskan identitas diri Anda dengan benar.
3. Pilihlah jawaban dengan menggunakan tanda silang (x) pada salah satu jawaban.
4. Kejujuran Anda dalam menjawab ini tidak akan mempengaruhi nilai raport dan jawaban Anda akan dirahasiakan.
5. Setelah jawaban Anda isi, mohon angket dikembalikan kepada kami.

Daftar Pertanyaan
Intensitas Penggunaan Instagram

1. Apakah Anda membuka media sosial *instagram* setiap hari?
 - a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu
2. Apakah Anda merasa jenuh jika dalam sehari tidak membuka media sosial *instagram*?
 - a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu
3. Apakah saat berpergian Anda selalu membuka media sosial *instagram*?
 - a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu

4. Ketika berada di sekolah, apakah Anda membuka media sosial *instagram*?
 - a. Tidak pernah
 - c. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - d. Selalu
5. Apakah Anda mengalami kesulitan jika tidak mengakses media sosial *instagram* dalam sehari?
 - a. Tidak pernah
 - c. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - d. Selalu
6. Ketika membuka media sosial *instagram*, apakah Anda melalaikan tugas kewajiban di rumah?
 - a. Tidak pernah
 - c. Sering
 - b. b. Kadang-kadang
 - d. Selalu
7. Apakah anda mengungkapkan perasaan yang dirasakan di media sosial *instagram*?
 - a. Tidak pernah
 - c. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - d. Selalu
8. Apakah Anda memposting setiap kegiatan yang dilakukan di media sosial *instagram*?
 - a. Tidak pernah
 - c. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - d. Selalu
9. Apakah Anda selalu menceritakan masalah Anda di media sosial *instagram*?
 - a. Tidak pernah
 - c. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - d. Selalu
10. Apakah Anda mengikuti perkembangan berita melalui media sosial *instagram*?
 - a. Tidak pernah
 - c. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - d. Selalu
11. Ketika Anda sedang mengakses media sosial *instagram*, lalu Anda mendengar adzan berkumandang, apakah Anda menutup media sosial tersebut?
 - a. Tidak pernah
 - c. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - d. Selalu

12. Berapa lama Anda membuka media sosial *instagram* dalam sehari?
a. <3 jam b. 6 jam c. 9 jam d. >12 jam
13. Berapa lama Anda mengakses media sosial *instagram* untuk kebutuhan belajar dan menambah wawasan?
a. <3 jam b. 6 jam c. 9 jam d. >12 jam
14. Dalam sehari, berapa total waktu yang Anda butuhkan untuk melakukan komunikasi dengan teman di media sosial Anda?
a. <3 jam b. 6 jam c. 9 jam d. >12 jam
15. Berapa lama Anda mengakses media sosial *instagram* untuk hiburan?
a. <3 jam b. 6 jam c. 9 jam d. >12 jam
16. Berapa lama Anda mengakses media sosial *instagram* saat di dalam rumah?
a. <3 jam b. 6 jam c. 9 jam d. >12 jam
17. Berapa lama Anda mengakses media sosial *instagram* saat berpergian di luar rumah?
a. <3 jam b. 6 jam c. 9 jam d. >12 jam

LAMPIRAN 2

Kisi-kisi Angket Uji Coba Tingkat Religiusitas

No	Dimensi	Aspek	Pernyataan	
			Positif	Negatif
1	Keyakinan	Allah	1,2	3
		Malaikat Allah	4,5	
		Kitab-kitab Allah	6	7,8
		Rasul-rasul Allah	9,10,11	
		Hari akhir	12	13
		Qada dan qodar	14	15
2	Ritual Agama	Sholat	16	17
		Puasa	18,19	
		Membaca al-qur'an	20	21
		Dzikir dan do'a	22,23	
		Sedekah	24	25
		Zakat	26	
3	Pengamalan	Orang tua	27	28
		Guru	29,30	
		Teman	31	32
		Alam	33	34
4	Pengalaman	Sabar	35	36
		Syukur	37,38	
		Tawakal	39	
		Takut pada Allah	40	
5	Pengetahuan	Membaca Al-Qur'an atau buku-buku agama	41,42,43,44,45	

Keterangan:

Skala likert dengan rentang 1-4

Angket positif

SS (Sangat Setuju)	: skor 4
S (Setuju)	: skor 3
TS (Tidak Setuju)	: skor 2
STS (Sangat Tidak setuju)	: skor 1

Angket negatif

SS (Sangat Setuju)	: skor 1
S (Setuju)	: skor 2
TS (Tidak Setuju)	: skor 3
STS (Sangat Tidak setuju)	: skor 4

Instrumen Uji Coba
Angket Intensitas Penggunaan Instagram

Nama Siswa :

Kelas :

Petunjuk:

1. Saudara dipersilahkan menjawab setiap pertanyaan di bawah ini dengan cara memilih salah satu jawaban yang saudara anggap paling benar dengan memberi tanda (√) pada kolom jawaban yang tersedia.
2. Kesungguhan dan kejujuran saudara dalam menjawab sangat kami harapkan.
3. Atas bantuan saudara, kami sampaikan terima kasih

No	Pernyataan	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
1	Saya yakin bahwa tiada Tuhan selain Allah				
2	Saya yakin bahwa Allah adalah satu-satunya Tuhan yang wajib disembah di alam semesta				
3	Ketika saya berbuat maksiat dengan sembunyi-sembunyi, sebenarnya Allah tidak akan mengetahuinya kecuali kalau kita mengakuinya				
4	Saya yakin akan penciptaan makhluk selain manusia yaitu malaikat belum ada yang bisa membuktikan keberadaannya				

No	Pernyataan	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
5	Malaikat adalah makhluk yang patuh dan taat kepada perintah Allah				
6	Tanpa Al-Qur'an manusia tidak akan mampu menjalani kehidupannya dengan baik				
7	Allah hanya menurunkan Al-Qur'an saja, kitab-kitab terdahulu tidak ada dan hanya mitos belaka				
8	Turunnya Al-Qur'an bukan sebagai penyempurna kitab-kitab terdahulu namun hanya untuk pedoman umat nabi				
9	Allah menuurunkan Rasul-rasul Nya sebagai pembimbing umatnya masing-masing				
10	Mukjizat yang dimiliki Rasul berasal dari Allah sebagai bukti kerasulannya				
11	Saya yakin Nabi Muhammad adalah Rasul terakhir dan tidak ada Rasul setelahnya				

No	Pernyataan	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
12	Saya yakin tidak ada yang bisa memprediksi kapan datangnya hari kiamat termasuk manusia				
13	Menurut saya, surga dan neraka itu belum tentu ada				
14	Semua ketentuan Allah terhadap makhluk Nya sudah dicatat di <i>lauhul mahfudz</i>				
15	Kematian itu bisa berubah karena kehendak manusia				
16	Saya shalat fardlu dengan tepat waktu				
17	Saya malas untuk mengerjakan shalat kemudian di qadha pada waktu lain				
18	Saya membatalkan puasa ramadhan dengan alasan yang dibenarkan agama				
19	Saya melatih kesabaran dengan berpuasa				
20	Saya membaca Al-Qur'an setiap hari				
21	Saya lebih suka menghafal lagu daripada membaca Al-Qur'an				

No	Pernyataan	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
22	Setelah melaksanakan sholat, saya berdoa				
23	Saya membaca <i>Basmalah</i> ketika akan mengerjakan sesuatu				
24	Saya beramal ketika ada sumbangan untuk masjid				
25	Saya tidak memberi sedekah kepada pengemis karena mereka hanya pura-pura				
26	Setiap tahunnya saya membayar zakat fitrah agar puasa saya berkah				
27	Saya berkata dengan bahasa yang halus kepada orang tua				
28	Saya lupa mendoakan orang tua ketika selesai sholat				
29	Saya berkata sopan kepada guru				
30	Saya mematuhi perintah guru				
31	Ketika teman sakit, saya menjenguknya				
32	Saya memberi contekan pada teman saat ulangan				
33	Saya merawat hewan dan tumbuhan karena sama-sama makhluk Allah				

No	Pernyataan	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
34	Saya membuang sampah sembarangan				
35	Saya sabar ketika menghadapi cobaan				
36	Saat tertimpa musibah, saya menyalahkan orang lain				
37	Saya bersyukur atas doa yang selalu Allah kabulkan				
38	Saya melakukan sujud syukur ketika mendapatkan nilai ujian bagus				
39	Setelah belajar dengan giat dalam menghadapi ujian, saya berserah diri pada Allah				
40	Ketika berbuat dosa, saya merasa akan dihukum Allah				
41	Saya belajar agama dengan membaca Al-Qur'an dan Hadits dengan tekun				
42	Saya belajar agama dengan membaca Hadits dengan tekun				
43	Saya mendalami agama dengan membaca buku-buku Fiqh				
44	Saya mendalami agama dengan membaca buku-				

No	Pernyataan	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
	buku Akhlak				
45	Saya mendalami agama dengan membaca buku-buku Sejarah Kebudayaan Islam				

LAMPIRAN 3

Daftar Skor Uji Coba Angket Intensitas Penggunaan Instagram

No	R	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	Y
1	Rizqi w.	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	4	4	55
2	Nurul K.	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	58
3	Fadhilatul	2	3	2	4	3	3	3	2	4	4	2	3	4	3	4	3	4	53
4	Eva	3	3	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	60
5	Natasya	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	62
6	Halimatus	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	62
7	Yasmin	2	3	1	4	3	2	3	3	4	2	1	1	4	2	3	1	3	42
8	Siti H.	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	1	2	4	4	54
9	Manarul	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
10	Naufal	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	1	4	4	1	4	4	4	56
11	Nurul H.	3	4	4	4	2	3	3	3	4	2	1	4	4	3	4	4	4	56
12	Shira	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	60
13	Shabrina	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	62
14	M. Eka	3	4	3	4	4	4	3	2	3	1	1	4	3	2	4	4	4	53
15	M. Tri	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	60
16	Shifa	2	3	2	4	4	4	3	3	4	4	1	3	4	3	4	3	4	55
17	Indah	2	3	2	4	2	4	3	2	3	3	1	2	4	2	4	2	1	44
18	Marlina	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	1	1	3	4	52
19	Nanda	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	62
20	Sanya	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	60
21	Dita	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	1	4	4	4	4	4	3	59
22	Hilda	1	3	1	4	4	3	4	3	4	2	1	3	3	2	3	3	4	48
23	Kamiliya	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	1	4	2	4	56
24	Ulya	1	2	1	3	4	4	3	2	4	1	3	3	4	4	3	2	2	46
	Jumlah	65	86	67	90	84	81	81	75	91	69	53	80	91	70	86	83	87	1.339

LAMPIRAN 4

Daftar Skor Uji Coba Angket Tingkat Religiusitas

No	R	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	kamiliya	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4
2	Hilda	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4
3	dika	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4
4	sanya	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4
5	manda	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4
6	marlina	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4
7	indah	4	4	4	2	3	4	3	2	4	4
8	shifa	4	4	3	3	3	4	3	1	4	3
9	M. Eka	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3
10	M. Tri	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
11	Rizqi	4	4	4	1	3	3	3	2	3	3
12	Nurul K.	4	4	4	1	4	4	3	1	4	4
13	Fadhila	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4
14	eva	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4
15	nastasya	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4
16	halimatus	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4
17	yasmin	3	4	4	1	3	4	3	4	1	3
18	siti	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3
19	Manarul	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
20	naufal	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4
21	Nurul H.	3	4	3	2	3	4	3	4	2	3
22	Shira	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3
23	ulya	4	4	2	4	3	4	2	3	3	2
24	shabrina	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3
	Jumlah	93	95	89	58	86	90	78	71	79	86

11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3
3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3
4	4	4	4	4	3	4	1	3	3	4	4	3
4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4
4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4
4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4
4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4
4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	1	4	3	4	3	3	1	4	3	3	4	3
4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	2	3	3
4	1	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3
3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4

4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3
4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3
4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4
4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3
4	4	4	4	4	3	3	1	2	3	3	3	3
4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
94	82	91	87	86	79	83	72	81	80	73	91	83

24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37
3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4
3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4
3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3
3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4
3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3
4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4
3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4
4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4
3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4
4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4
3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4
3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4
3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4
2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4
3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4
3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4
2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
76	80	85	86	86	87	92	80	72	83	85	83	85	91

38	39	40	41	42	43	44	45	Y
3	3	3	3	3	3	3	3	144
3	4	3	2	2	3	3	3	150
3	4	3	4	4	4	4	4	157
3	4	3	3	3	3	3	3	157
4	4	4	4	4	4	4	4	169
3	3	4	4	4	4	4	4	162
4	3	3	3	3	4	4	4	162
3	3	3	3	3	3	3	3	149
4	3	3	3	3	3	3	3	153

4	4	4	4	4	4	4	4	178
3	3	3	3	3	4	4	4	146
3	4	4	3	3	3	3	3	154
3	4	3	3	3	3	3	3	150
4	4	4	3	3	3	3	3	156
3	3	3	2	2	3	3	3	151
3	4	3	2	2	3	3	3	150
3	4	4	3	3	4	4	4	158
4	4	4	4	4	4	4	4	160
4	4	4	4	4	4	4	4	179
3	4	3	3	3	3	3	3	151
3	3	3	4	4	3	3	3	152
3	4	3	3	3	3	3	3	152
2	3	3	2	2	3	3	3	134
3	3	3	3	3	3	3	3	141
78	86	80	75	75	81	81	81	2806

LAMPIRAN 5

Instrumen Penelitian Intensitas Penggunaan Instagram

INSTRUMEN ANGKET

A. IDENTITAS

Nama :

Kelas :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah bismillah sebelum mengisi angket ini.
2. Sebelum ANDA menjawab pertanyaan di bawah ini, terlebih dahulu tulislah identitas diri ANDA dengan benar.
3. Pilihlah jawaban dengan menggunakan tanda silang (x) pada salah satu jawaban.
4. Kejujuran ANDA dalam menjawab ini tidak akan mempengaruhi nilai raport dan jawaban ANDA akan dirahasiakan.
5. Setelah jawaban ANDA isi, mohon angket dikembalikan kepada kami.

DAFTAR PERTANYAAN

INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL *INSTAGRAM*

1. Apakah ANDA membuka media sosial *instagram* setiap hari?
 - a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu
2. Apakah ANDA merasa jenuh jika dalam sehari tidak membuka media sosial *instagram*?
 - a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu
3. Apakah saat berpergian ANDA selalu membuka media sosial *instagram*?
 - a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu

4. Apakah ANDA memposting setiap kegiatan yang dilakukan di media sosial *instagram*?
a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu
5. Apakah ANDA mengikuti perkembangan berita melalui media sosial *instagram*?
a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu
6. Ketika ANDA sedang mengakses media sosial *instagram*, lalu ANDA mendengar adzan berkumandang, apakah ANDA menutup media sosial tersebut?
a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu
7. Berapa lama ANDA membuka media sosial *instagram* dalam sehari?
a. 7. <3 jam b. 6 jam c. 9 jam d. >12 jam
8. Dalam sehari, berapa total waktu yang ANDA butuhkan untuk melakukan komunikasi dengan teman di media sosial ANDA?
a. <3 jam b. 6 jam c. 9 jam d. >12 jam
9. Berapa lama ANDA mengakses media sosial *instagram* untuk hiburan?
a. <3 jam b. 6 jam c. 9 jam d. >12 jam
10. Berapa lama ANDA mengakses media sosial *instagram* saat di dalam rumah?
a. <3 jam b. 6 jam c. 9 jam d. >12 jam
11. Berapa lama ANDA mengakses media sosial *instagram* saat berpergian di luar rumah?
a. <3 jam b. 6 jam c. 9 jam d. >12 jam

LAMPIRAN 6

Instrumen Penelitian Tingkat Religiusitas

LEMBAR ANGKET TINGKAT RELIGIUSITAS

Nama Siswa :

Kelas :

Petunjuk:

1. ANDA dipersilahkan menjawab setiap pertanyaan di bawah ini dengan cara memilih salah satu jawaban yang ANDA anggap paling benar dengan memberi tanda (√) pada kolom jawaban yang tersedia.
2. Kesungguhan dan kejujuran ANDA dalam menjawab sangat kami harapkan.
3. Atas bantuan ANDA, kami sampaikan terima kasih

No	Pernyataan	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
1	Malaikat adalah makhluk yang patuh dan taat kepada perintah Allah				
2	Allah hanya menurunkan Al-Qur'an saja, kitab-kitab terdahulu tidak ada dan hanya mitos				
3	Mukjizat yang dimiliki Rasul berasal dari Allah sebagai bukti kerasulannya				
4	Saya malas untuk mengerjakan shalat kemudian di qadha pada waktu lain				

No	Pernyataan	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
5	Saya membatalkan puasa ramadhan dengan alasan yang dibenarkan agama				
6	Saya melatih kesabaran dengan berpuasa				
7	Saya membaca Al-Qur'an setiap hari				
8	Saya lebih suka menghafal lagu daripada membaca Al-Qur'an				
9	Setelah melaksanakan sholat, saya berdoa				
10	Saya membaca <i>Basmalah</i> ketikan akan mengerjakan sesuatu				
11	Saya beramal ketika ada sumbangan untuk masjid				
12	Saya tidak memberi sedekah kepada pengemis karena mereka hanya pura-pura				
13	Setiap tahunnya saya membayar zakat fitrah agar puasa saya berkah				
14	Saya berkata dengan bahasa yang halus kepada orang tua				
15	Saya lupa mendoakan orang tua ketika selesai sholat				

No	Pernyataan	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
16	Saya berkata sopan kepada guru				
17	Ketika teman sakit, saya menjenguknya				
18	Saya memberi contekan pada teman saat ulangan				
19	Saya merawat hewan dan tumbuhan karena sama-sama makhluk Allah				
20	Saya sabar ketika menghadapi cobaan				
21	Saat tertimpa musibah, saya menyalahkan orang lain				
22	Saya melakukan sujud syukur ketika mendapatkan nilai ujian bagus				
23	Setelah belajar dengan giat dalam menghadapi ujian, saya berserah diri pada Allah				
24	Ketika berbuat dosa, saya merasa akan dihukum Allah				
25	Saya belajar agama dengan membaca Al-Qur'an dengan tekun				
26	Saya belajar agama dengan membaca Hadits dengan tekun				

No	Pernyataan	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
27	Saya mendalami agama dengan membaca buku Fiqh				
28	Saya mendalami agama dengan membaca buku Akhlak.				
29	Saya mendalami agama dengan membaca buku, Sejarah Kebudayaan Islam				

LAMPIRAN 7

Daftar Skor Penelitian Intensitas Penggunaan Instagram

No	Respn	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Y
1		2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	34
2		1	2	3	3	1	1	1	2	2	3	2	21
3		3	3	2	3	3	1	2	3	2	3	3	28
4		3	3	3	3	3	1	4	2	4	4	4	34
5		3	2	2	3	2	1	4	2	4	4	4	31
6		3	4	3	3	2	1	4	3	4	4	4	35
7		3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	40
8		3	4	3	3	3	1	4	1	4	4	4	34
9		3	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	38
10		4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	41
11		3	3	3	3	3	1	4	4	4	4	4	36
12		3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	37
13		3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	39
14		3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	1	33
15		3	4	2	3	4	1	4	4	4	4	4	37
16		4	3	3	3	4	1	4	3	4	4	4	37
17		3	4	3	3	1	1	4	4	4	4	2	33
18		2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	37
19		3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	39
20		3	4	3	3	4	1	4	3	1	2	4	32
21		3	2	1	3	3	1	2	3	4	4	4	30
22		3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	37
23		3	3	3	3	2	1	4	4	4	3	4	34
24		2	2	3	3	3	1	4	4	4	4	4	34
25		2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	36
26		4	1	3	3	3	1	4	4	4	3	4	34
27		3	4	3	3	4	1	4	3	4	4	4	37
28		3	3	3	3	4	1	4	2	4	4	4	35
29		3	3	3	4	4	1	4	3	4	4	4	37
30		4	2	4	4	1	1	4	4	4	4	4	36
31		3	3	3	4	3	1	4	4	4	4	4	37
32		2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	36
33		3	4	3	3	3	1	4	4	4	4	4	37
34		3	3	3	2	2	2	4	3	1	2	3	28
35		4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	41
36		3	4	2	3	4	1	4	4	3	4	4	36
37		3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	38
38		3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	38
39		3	3	3	3	2	1	4	4	4	4	4	35
40		3	4	3	4	3	1	4	4	4	4	4	38
41		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
42		3	4	3	4	3	1	4	4	4	4	4	38
43		3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	4	34
44		3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	40

No	Respn	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Y
45		4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	43
46		3	3	3	3	3	1	4	4	4	4	4	36
47		3	4	3	4	3	1	4	4	4	4	4	38
48		3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	37
49		3	3	3	4	4	1	4	4	4	4	4	38
50		3	3	3	3	3	1	3	4	3	4	3	33
51		3	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	37
52		3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	37
53		3	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	38
54		3	3	3	4	4	1	3	4	4	4	4	37
55		3	4	3	4	3	1	4	4	4	4	4	38
56		3	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	38
57		3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	37
58		4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	41
59		1	3	3	4	3	1	4	1	4	4	4	32
60		3	3	3	3	2	1	4	4	4	4	4	35
61		1	2	3	3	1	1	1	2	2	3	2	21
62		3	4	2	3	4	1	4	3	4	4	4	36
63		3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	2	26
64		3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	2	26
65		4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	38
66		3	3	3	4	4	1	4	4	4	4	4	38
67		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
68		4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	38
69		4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	41
70		2	4	3	4	3	1	4	4	4	4	4	37
71		2	3	2	3	3	1	4	3	4	3	2	30
72		3	3	3	3	2	1	4	3	4	4	4	34
73		3	3	2	3	3	1	3	4	3	4	4	33
74		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
75		3	3	2	3	1	1	4	4	4	4	3	32
76		4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	43
77		3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	2	26
78		3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	36
79		3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	37
80		3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	37
81		3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	38
82		3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	38
83		3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	38
84		2	1	2	3	4	1	1	1	3	2	4	24
85		3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	40
86		3	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	38
87		2	3	3	3	2	1	4	4	4	4	4	34
88		3	4	3	3	2	1	4	3	4	4	4	35
89		3	3	3	3	3	1	4	4	4	4	4	36
90		3	3	2	3	4	1	4	2	4	4	4	34
91		3	4	3	4	2	1	4	2	4	4	4	35

No	Respn	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Y
92		3	3	3	4	4	1	4	4	4	4	4	38
93		3	4	3	4	2	1	4	2	4	4	4	35
94		3	4	2	3	4	3	3	1	3	3	4	33
95		3	4	3	3	3	1	4	4	4	4	4	37
96		4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	40
97		3	3	3	3	2	1	4	4	4	4	4	35
98		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
99		4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	41
100		1	3	1	3	3	2	4	4	4	4	4	33
101		3	3	3	3	3	1	4	3	4	4	4	35
102		1	3	1	3	3	2	4	4	4	4	4	33
103		3	3	4	3	3	1	3	2	2	3	4	31
104		1	3	3	3	3	1	3	1	2	3	4	27
105		3	4	3	3	2	1	4	4	3	4	3	34
106		4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	41
107		3	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	37
108		2	4	2	3	4	1	4	3	1	4	4	32
109		3	3	2	4	2	1	4	4	4	4	4	35
110		4	3	2	3	3	1	3	3	2	3	4	31
111		3	3	4	3	2	1	4	3	4	4	4	35
112		2	3	2	3	3	3	2	2	2	1	3	26
113		3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	4	33
114		3	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	38
115		3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	37
116		2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	37
117		3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	34
118		3	3	3	4	3	1	4	3	4	3	3	34
119		3	4	3	3	2	1	4	4	3	4	3	34
120		3	3	2	3	4	1	3	4	4	4	4	35
121		2	3	1	3	3	1	2	3	3	3	4	28
122		2	3	1	3	3	1	2	3	3	3	4	28
123		2	2	3	3	2	1	4	4	4	4	4	33
124		3	3	2	3	3	1	4	4	4	4	4	35
125		3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	39
126		3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	40
127		3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	39
128		3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	40
129		3	3	2	4	3	1	1	3	4	3	2	29
130		3	3	3	3	3	1	4	4	4	4	4	36
131		3	4	3	3	2	4	4	1	2	4	2	32
132		3	2	3	1	2	2	4	3	4	3	4	31
133		3	2	4	4	1	1	2	4	3	4	3	31
134		4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	40
135		3	4	3	3	3	1	4	3	3	1	4	32
136		3	1	3	3	4	1	4	3	4	4	4	34

No	Respn	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Y
137		4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	38
138		4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	41
139		3	3	3	2	2	1	4	4	4	4	4	34
140		2	4	2	3	4	1	4	3	1	4	4	32
141		4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	41
142		1	2	3	3	1	1	1	2	2	3	2	21
	Jumlah	419	469	422	468	433	244	526	478	506	523	529	625

No	R	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	R1	4	4	3	3	1	3	2	2	4	3	2
2	R2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3
3	R3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3
4	R4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3
5	R5	4	3	4	4	1	3	3	2	3	3	3
6	R6	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3
7	R7	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3
8	R8	3	3	3	4	1	3	3	4	3	4	3
9	R9	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3
10	R10	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
11	R11	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3
12	R12	4	3	4	3	2	4	3	2	4	4	3
13	R13	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4
14	R14	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3
15	R15	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3
16	R16	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3
17	R17	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3
18	R18	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
19	R19	4	3	3	4	2	3	1	1	3	3	3
20	R20	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3
21	R21	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3
22	R22	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	1
23	R23	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
24	R24	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3
25	R25	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
26	R26	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
27	R27	4	3	3	3	1	4	3	3	4	4	3
28	R28	3	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4
29	R29	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
30	R30	4	4	3	1	2	4	4	4	4	4	3
31	R31	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4
32	R32	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
33	R33	4	3	4	4	1	4	3	3	4	3	3
34	R34	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4
35	R35	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
36	R36	4	3	3	3	1	4	4	2	4	4	4
37	R37	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3
38	R38	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4
39	R39	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4
40	R40	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3
41	R41	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4
42	R42	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4
43	R43	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3
44	R44	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
45	R45	4	3	1	3	3	3	4	3	3	4	2
45	R46	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3
47	R47	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4
48	R48	4	4	4	4	1	3	4	4	3	3	3

49	R49	4	3	4	4	1	4	3	3	4	3	3
50	R50	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3
51	R51	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3
52	R52	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3
53	R53	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4
54	R54	4	3	4	4	1	4	3	3	4	3	3
55	R55	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3
56	R56	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3
57	R57	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3
58	R58	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3
59	R59	1	2	4	1	4	3	3	3	3	3	3
60	R60	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4
61	R61	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3
62	R62	4	3	3	3	1	4	3	3	4	4	3
63	R63	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4
64	R64	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4
65	R65	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3
66	R66	4	1	4	3	1	4	4	4	4	4	3
67	R67	3	3	3	3	1	3	4	4	3	4	3
68	R68	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3
69	R69	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3
70	R70	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4
71	R71	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
72	R72	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
73	R73	4	2	3	4	1	4	4	3	4	4	3
74	R74	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3
75	R75	4	3	2	3	2	4	4	3	2	3	4
76	R76	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4
77	R77	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4
78	R78	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
79	R79	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3
80	R80	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3
81	R81	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3
82	R82	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3
83	R83	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3
84	R84	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3
85	R85	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3
86	R86	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3
87	R87	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
88	R88	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4
89	R89	4	2	4	3	1	4	3	3	3	4	4
90	R90	1	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4
91	R91	4	3	3	4	1	4	3	3	4	3	3
92	R92	4	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3
93	R93	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3
94	R94	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3
95	R95	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3
96	R96	4	2	4	3	1	4	3	3	3	4	4
97	R97	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3

98	R98	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3
99	R99	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	1
100	R100	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4
101	R101	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	1
102	R102	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4
103	R103	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4
104	R104	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
105	R105	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
106	R106	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4
107	R107	4	2	1	1	2	1	3	1	2	1	1
108	R108	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4
109	R109	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4
110	R110	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3
111	R111	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3
112	R112	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
113	R113	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
114	R114	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
115	R115	4	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3
116	R116	4	2	4	3	3	2	3	2	3	3	2
117	R117	4	2	4	3	2	4	3	3	3	4	4
118	R118	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3
119	R119	4	2	4	4	3	3	3	2	4	4	4
120	R120	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3
121	R121	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4
122	R122	4	2	4	3	2	4	3	3	3	4	4
123	R123	4	2	4	3	2	4	3	3	3	4	4
124	R124	1	2	4	3	2	2	3	2	1	3	2
125	R125	4	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3
126	R126	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3
127	R127	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
128	R128	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
129	R129	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4
130	R130	4	3	3	3	1	2	3	1	4	4	3
131	R131	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	2
132	R132	4	3	3	4	1	3	4	3	4	3	4
133	R133	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3
134	R134	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4
135	R135	4	4	4	2	2	4	3	3	4	4	4
136	R136	4	3	3	4	1	3	4	3	4	3	4
137	R137	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3
138	R138	4	4	3	3	1	3	2	2	4	3	2
139	R139	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3
140	R140	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3
141	R141	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	1
142	R142	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3
	Jumlah	543	429	512	475	386	499	482	441	503	511	457

12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4
3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4
3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4
3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4
3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4
3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4
2	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4
2	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4
3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4
2	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	2	4	4	3	1	3	3	3	1	2
4	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3
4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4
3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4
3	4	4	3	3	3	1	3	3	3	4	4
3	4	4	4	4	3	1	3	3	3	4	3
2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	4	4	4	4	3	1	3	3	3	4	4
2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4
3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4
4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3
3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4
2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4
2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4
3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4
4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4
3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4
2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4
2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4
3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4
3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4
4	4	3	3	4	3	3	3	3	1	3	4
3	4	4	4	4	3	1	4	4	4	3	4
3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4

4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4
3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4
4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3
3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4
3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3
2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4
3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4
2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4
3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
1	2	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4
1	2	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4
1	2	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4
2	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4
2	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4
4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4
2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3
2	3	4	4	4	2	2	3	2	2	3	3
3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
2	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4
4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4
4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4
4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3
2	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4
3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3
3	4	4	3	4	3	2	1	3	3	3	3
3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4
3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4
4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3
3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3
4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4
3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4
1	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4

1	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4
3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4
4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3
2	4	1	1	4	4	3	4	4	1	3	1
3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4
3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3
3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3
3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3
3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3
1	3	3	2	3	3	4	4	3	4	2	4
3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3
3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3
2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
4	2	4	1	4	4	3	3	4	4	3	4
2	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3
3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	4	4	4	3	3	3	1	4	4
4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3
3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4
3	4	1	4	4	3	1	2	2	2	4	1
3	4	1	4	4	3	1	2	2	2	4	1
1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
3	4	1	4	4	3	1	2	2	2	4	1
3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4
1	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3
3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3
3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4
3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4
3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
413	525	516	487	517	486	396	480	493	483	488	514

24	25	26	27	28	29	Y
3	2	2	3	3	3	86
3	4	4	3	3	3	99
4	4	4	3	3	3	106
3	3	3	3	3	3	95
4	3	3	3	3	3	88
3	4	3	3	3	3	98
3	4	3	3	3	3	101
3	4	4	4	4	4	100
3	4	3	3	3	3	96
4	4	4	4	4	4	113
3	3	3	3	3	3	92
3	2	2	2	2	3	89
4	4	3	3	3	3	105
3	2	2	3	3	3	83
3	4	3	3	2	2	98
3	4	4	3	4	3	102
3	3	3	3	3	3	89
4	4	4	4	4	4	115
3	3	1	1	1	1	73
4	4	4	4	4	4	95
3	4	4	4	4	4	105
4	3	3	3	3	4	100
4	4	4	3	3	3	95
4	3	3	3	3	3	97
3	2	3	3	2	2	86
4	3	3	3	3	3	93
4	4	4	4	4	4	101
4	4	3	4	4	3	105
3	3	3	3	3	3	92
4	4	4	4	4	4	100
4	4	4	4	4	4	113
4	4	4	4	4	4	109
3	3	3	3	3	3	95
4	4	3	3	3	3	101
4	4	4	4	4	4	109
4	4	4	4	4	4	102
4	3	3	3	3	3	99
4	4	4	4	4	4	105
3	3	3	3	3	3	102
3	3	3	3	3	3	94
3	4	4	3	3	3	92
4	4	4	4	4	4	108
4	3	3	3	3	3	98
3	4	4	4	4	4	107
1	2	2	3	3	4	86
4	4	4	4	4	3	106
4	4	4	3	4	3	103
4	3	3	3	3	3	95

3	3	3	3	3	3	95
3	3	3	3	3	3	86
3	3	4	4	4	4	96
3	3	3	3	3	3	96
3	3	4	3	3	3	104
3	3	3	3	3	3	95
3	3	3	3	3	3	99
3	3	3	3	3	3	99
3	3	3	3	3	3	89
3	3	3	3	3	3	93
3	3	3	3	3	3	92
3	3	3	4	4	4	96
3	4	4	3	3	3	102
4	4	4	4	4	4	101
1	4	3	3	3	4	101
1	4	3	3	3	3	102
3	4	3	3	3	3	89
3	4	3	3	2	3	90
3	4	3	3	3	3	88
3	4	4	4	3	3	99
3	4	4	4	3	3	99
3	3	3	3	3	4	102
4	4	4	4	4	4	100
4	4	4	4	4	4	100
3	4	3	3	3	3	96
4	4	4	4	4	3	99
3	3	3	3	3	3	86
1	4	3	3	3	3	104
3	4	4	4	4	4	104
3	3	3	3	3	3	86
3	3	3	3	3	3	95
3	4	3	3	3	3	100
3	4	3	3	3	3	100
3	4	3	3	3	3	100
3	3	4	3	3	3	92
3	3	3	3	3	3	96
3	3	3	3	3	3	95
3	3	3	3	3	3	93
4	4	3	3	3	4	108
2	4	4	3	4	3	103
4	4	4	3	3	4	100
3	3	3	2	2	2	89
3	3	3	3	3	3	94
3	3	3	2	2	3	87
3	4	4	3	3	3	102
4	4	4	3	3	3	107
3	4	4	3	3	3	102
3	4	4	3	3	3	99
4	4	4	3	3	3	92

4	4	4	3	3	3	98
4	4	3	4	3	3	108
4	4	4	3	3	3	107
4	4	3	4	3	3	108
3	3	3	3	3	3	96
3	4	3	3	3	3	102
4	4	4	4	4	4	112
4	4	4	4	4	4	116
3	4	4	4	3	3	102
2	4	4	3	4	3	71
4	4	4	3	3	3	107
4	4	4	4	4	4	110
3	3	3	3	3	3	95
3	3	3	3	3	3	93
3	3	3	3	3	3	93
3	3	3	3	3	3	93
3	3	3	3	3	3	93
4	3	2	3	2	2	86
3	3	3	3	2	2	82
2	2	4	4	4	4	96
3	3	3	3	3	3	93
3	4	4	4	4	4	100
4	3	4	4	4	4	98
3	4	4	3	3	4	100
3	4	4	4	4	4	103
3	4	4	4	4	4	103
2	4	1	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	96
3	4	3	3	3	3	100
3	4	3	4	3	4	94
4	4	4	4	4	4	111
4	4	4	4	4	4	106
4	3	4	4	3	3	83
4	3	4	4	3	3	87
4	3	3	3	3	3	99
4	3	4	4	3	3	90
4	4	4	4	4	3	109
4	4	3	3	3	3	101
3	3	4	4	4	4	100
2	3	3	2	2	2	91
3	2	2	3	3	3	86
3	4	3	3	3	3	101
3	2	2	3	3	3	83
4	4	3	4	3	3	108
4	4	4	3	3	3	107
467	498	477	467	456	459	1640

LAMPIRAN 9

Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		142
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.99504050
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.041
	Negative	-.080
Kolmogorov-Smirnov Z		.950
Asymp. Sig. (2-tailed)		.327

LAMPIRAN 10

Uji Linieritas Hasil Uji Linieritas Anova

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Tingkat religiusitas * Intensitas penggunaan instagram	Between (Combined)		1419.942	19	74.734	1.191	.276
	Groups	Linearity	61.101	1	61.101	.974	.326
		Deviation					
		from	1358.841	18	75.491	1.203	.269
	Linearity						
Within Groups			7653.974	122	62.737		
Total			9073.915	141			

LAMPIRAN 11

Uji Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	102.814	5.389		19.080	.000
intensitas penggunaan instagram	-.147	.151	-.082	-.974	.332

LAMPIRAN 12

r Product Moment

Tabel r Product Moment
Pada Sig.0,05 (Two Tail)

N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

LAMPIRAN 13

Dokumentasi



RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

1. Nama Lengkap : Dzikrina Istighfaroh
2. Tempat/Tanggal Lahir : Demak, 24 September 1996
3. NIM : 1403016082
4. Alamat Rumah : Bumirejo Lerep Rt.05/Rw.06
Karangawen Demak
5. No Hp : 0895415111396
6. E-Mail : dzikrina1996@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

Pendidikan Formal

1. SD N Bumirejo II
2. MTS N Karangawen/ MTS N 2 Demak
3. SMA Futuhiyyah Mranggen
4. UIN Walisongo Semarang

Semarang, Januari 2019

Dzikrina Istighfaroh
NIM 1403016082